

PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya/and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Laporan Auditor Independen**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
And Independent Auditors' Report**

DAFTAR ISI

**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 118	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama/ Name :
Alamat kantor/Office address :

Alamat domisili/ Residential address :
Telepon/Telephone :
Jabatan/Title :

Nama/ Name :
Alamat kantor/Office address :

Alamat domisili/Residential address :
Telepon/Telephone :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Sukaking Bujung
PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan
Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta
Timur
Jl. Florence 6 No. 22 RT/RW : 011 / 007, Kapuk Muara,
Penjaringan
(62 21) 54353110
Presiden Direktur/President Director

Muliati
PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan
Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta
Timur
Jl. Kartini XIII Dalam No. 25, Sawah Besar, Jakarta
Barat
(62 21) 54353110
Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



[Sukaking Bujung]
Direktur Utama/President Director

[Muliati]
Direktur/Director

Jakarta, 26 Maret 2024/March 26, 2024

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen**

No. 00058/3.0478/AU.1/04/1029-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independen Auditors' Report

No. 00058/3.0478/AU.1/04/1029-3/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Buyung Poetra Sembada Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 2m dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan neto Grup sebesar Rp 1.284.510.497.729 terutama berasal dari penjualan beras sebesar Rp 1.247.320.591.229 atau 97,10% dari total penjualan neto.

Penjualan neto Grup terutama terdiri atas penjualan beras yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas kesalahan saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Notes 2m and 26 to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2023, the Group's net sales amounted to Rp 1,284,510,497,729, mainly from sale of grains amounting to Rp 1,247,320,591,229 or 97.10% of total net sales.

The Group's net sales principally comprise of sale of grains arising from physical delivery of the Group's products, which are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreements, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements has different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of error of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan.
- Menginspeksi perjanjian jual dan beli berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan - ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar, dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.
- Inspected sale and purchase agreements, on sampling basis, to understand the terms and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards.
- Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances, and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies.
- Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue has been recognized in the appropriate reporting period.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 30, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, dan setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP.1029

26 Maret 2024/March 26, 2024



**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.987.336.557	2d,2q,2r, 4,17g,24,33	3.947.093.730	Cash and banks
Portofolio efek	271.188.340.400	2r,5,26,33 2r,6,8, 13,33	94.827.186.700	Marketable securities
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	146.574.981.763		177.515.289.875	Third parties
Pihak berelasi	3.186.178.413	2e,7a	555.641.675	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.194.224.832	2r,33	1.529.694.183	Other receivables - third parties
Persediaan	202.079.387.200	2f,6,8,13,27	47.372.601.848	Inventories
Uang muka	4.336.277.062	2e,2g,7b,9	50.156.033.366	Advances
Beban dibayar di muka	184.901.060	2g,9	216.124.044	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	226.632.615	2p,17a	266.070.280	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi	-	2e,2r,7c,33	13.311.839.327	Due from related party
Aset lancar lainnya	4.000.000.000	2r,33	-	Other current assets
Total Aset Lancar	637.958.259.902		389.697.575.028	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	9.040.440.639	2k,12 2h,2j, 10,13,	-	Investment in Associate
Aset tetap - neto	313.858.915.547	18,27,29 2i,2j, 11,13,	329.698.912.588	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	72.028.780.687	18,27,29	75.770.091.620	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	7.446.724.075	2j,2o,20	10.602.059.274	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak	1.825.430.200	2p,17b	1.825.430.200	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	4.029.428.696	2p,17f	3.828.827.506	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3.000.000	2r,33	180.764.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	408.232.719.844		421.906.085.188	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.046.190.979.746		811.603.660.216	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
		2e,2r,6 , 7h,8,10,11		
Pinjaman bank jangka pendek	282.141.889.004	13,30,33	79.179.830.334	Short-term bank loans
Utang usaha		2r,14,33		Trade payables
Pihak ketiga	4.252.876.730		3.640.780.156	Third parties
Pihak berelasi	18.116.846.177	2e,7d	20.760.047.900	Related parties
Utang manager investasi	168.465.183	2r,15,33	1.419.076.341	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	299.168.360	2r,16,33	425.694.235	Other payables - third parties
Beban akrual	739.272.461	2r,16,33	254.950.390	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	12.485.862.853	2m,16	1.257.603.705	Advances from customers
Utang pajak	1.287.095.178	2p,17c	668.040.333	Taxes payable
Utang pihak berelasi	40.743.372.889	2e,2r,7e,30,33	-	Due to related party
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2r,30,33		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	3.354.310.048	10,11,18	10.062.930.176	Bank loans
Utang pembiayaan	51.579.540	10,19,33	-	Financing payables
Liabilitas sewa	913.083.054	2o,20,29,33	1.537.821.772	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	364.553.821.477		119.206.775.342	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2r,30,33		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	-	10,11,18	3.354.310.048	Bank loans
Liabilitas sewa	7.457.632.457	2o,20,29,33	9.980.869.713	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	12.605.919.443	2l,21,29	10.202.158.030	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	20.063.551.900		23.537.337.791	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	384.617.373.377		142.744.113.133	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham tanggal				Share capital - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 26.395.555.520 saham				Authorized capital - 26,395,555,520 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.677.752.680 saham	241.943.817.000	22	241.943.817.000	Issued and fully paid capital - 9,677,752,680 shares
		2n,2q, 4,17g,24		
Tambahan modal disetor - neto	162.091.994.218		162.091.994.218	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak kepentingan non-pengendali	601.374.028	2c	(71.403)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	750.000.000	22	700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	254.731.759.666		265.931.060.025	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	660.118.944.912		670.666.799.840	Total equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.454.661.457	2c	(1.807.252.757)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	661.573.606.369		668.859.547.083	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.046.190.979.746		811.603.660.216	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
PENJUALAN NETO	1.284.510.497.729	2e,2m,5,7f,26	925.708.985.640	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.181.248.706.736)	2e,2m,7g,8 10,11,27	(831.411.025.632)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	103.261.790.993		94.297.960.008	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(42.048.861.400)	28	(23.406.356.274)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52.785.486.130)	2e,7i,10,11 20,21,29	(49.823.492.462)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(94.834.347.530)		(73.229.848.736)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	8.427.443.463		21.068.111.272	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(16.209.563.554)	2e,2o,2r,7e,13, 18,19,20,30	(21.213.995.865)	Interest expenses
Penyusutan aset hak guna	(1.453.275.103)	2o,20	(1.576.073.681)	Depreciation of right-of-use assets
Administrasi bank	(810.082.010)		(987.942.372)	Bank administration
Rugi penjualan aset tetap	(18.390.189)	2h,10	-	Loss from sale of property, plant and equipment
Penjualan sekam dan <i>pellet</i>	2.915.065.700		3.931.702.600	Sale of husks and pellet
Pendapatan deviden	2.230.103.500	2r,5	-	Dividend income
Pembalikan (provisi) atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	1.499.297.042	2r,6	(1.613.632.501)	Reversal (provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables
Pendapatan sewa	1.030.040.745	2o	989.440.072	Rent income
Laba atas penghentian aset hak guna	152.285.857	2o,20	-	Gain on termination of right-of-use assets
Pendapatan bunga	94.608.670	2r,4	15.560.188	Interest income
Bagian laba tahun berjalan dari Entitas Asosiasi	40.440.639	2k,12	-	Share in profit for the year of Associate
Lain-lain - neto	(210.264.546)		48.811.372	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(10.739.733.249)		(20.406.130.187)	Total Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.312.289.786)		661.981.085	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.257.060.750)	2p,17d 17e	(1.450.696.866)	Current
Tangguhan	198.524.679	17f	879.288.258	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.058.536.071)		(571.408.608)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(3.370.825.857)		90.572.477	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.438.688)	2l,21	248.007.687	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2.076.511	2p,17f	(54.561.691)	Related tax effect
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	(7.362.177)		193.445.996	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(3.378.188.034)		284.018.473	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1.465.736.323)		1.797.143.563	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(1.905.089.534)	2c	(1.706.571.086)	Non-controlling interests
TOTAL	(3.370.825.857)		90.572.477	TOTAL
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1.471.547.679)		1.990.589.559	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(1.906.640.355)	2c	(1.706.571.086)	Non-controlling interests
TOTAL	(3.378.188.034)		284.018.473	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	(0,15)	2v,34	0,19	Basic

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2022	241.943.817.000	158.039.249.438	(171.064)	600.000.000	273.718.223.146	674.301.118.520	(124.731.445)	674.176.387.075	Balance as at January 1, 2022
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Paid-up capital of the Subsidiary
Pelepasan Entitas Anak	2c,24	4.052.844.441	-	-	-	4.052.844.441	(950.226)	4.051.894.215	Effect of deconsolidation of Subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak kepentingan non-pengendali	2c	(99.661)	99.661	-	-	-	-	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Cadangan umum	23	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	2t,23,25	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Laba (rugi) tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak	-	-	-	-	1.797.143.563	1.797.143.563	(1.706.571.086)	90.572.477	Profit (loss) for the year Other comprehensive income - net of tax
	-	-	-	-	193.445.996	193.445.996	-	193.445.996	
Saldo pada 31 Desember 2022¹⁾	241.943.817.000	162.091.994.218	(71.403)	700.000.000	265.931.060.025	670.666.799.840	(1.807.252.757)	668.859.547.083	Balance as at December 31, 2022¹⁾
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	5.770.000.000	5.770.000.000	Paid-up capital of the Subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak kepentingan non-pengendali	2c	-	601.445.431	-	-	601.445.431	(601.445.431)	-	Difference in value from transactions with non- controlling interests
Cadangan umum	23	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	2t,23,25	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan Rugi komprehensif lain - dikurang pajak	-	-	-	-	(1.465.736.323)	(1.465.736.323)	(1.905.089.534)	(3.370.825.857)	Loss for the year Other comprehensive loss - net of tax
	-	-	-	-	(5.811.356)	(5.811.356)	(1.550.821)	(7.362.177)	
Saldo pada 31 Desember 2023	241.943.817.000	162.091.994.218	601.374.028	750.000.000	254.731.759.666	660.118.944.912	1.454.661.457	661.573.606.369	Balance as at December 31, 2023

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan perubahan ekuitas PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 includes the statement of changes in equity of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Notes	2022 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	(1.235.237.027.767)		(696.225.353.750)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(36.986.824.377)		(35.659.229.713)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(15.688.248.767)		(21.948.261.577)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(3.737.133.006)		(10.546.067.469)	Payment for taxes
Penerimaan dari pelanggan	1.302.757.918.793		1.020.341.423.430	Receipts from customers
Pendapatan bunga	94.608.670		15.560.188	Interest received
Pembayaran beban usaha lainnya	(73.407.428.000)		(47.477.093.304)	Payment for others operating expenses
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(62.204.134.454)		208.500.977.805	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan portofolio efek	(155.641.858.358)	5	(85.916.758.459)	Placement of marketable securities
Pembelian aset tetap	(10.821.054.518)	10	(56.871.358.518)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan investasi pada Entitas Asosiasi	(9.000.000.000)	12	-	Placement of investment in Associate
Penempatan aset lancar lainnya	(4.000.000.000)		-	Placement of other current assets
Pembelian properti investasi	(1.472.411.703)	11	-	Acquisition of investment properties
Penempatan uang muka untuk investasi	(600.000.000)	12	-	Placement of advances for investment
Pendapatan deviden	2.230.103.500	5	-	Dividend income
Penjualan portofolio efek	820.000.000	5	-	Redemption of marketable securities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	48.810.811	10	-	Proceed from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari dekonsolidasi Entitas Anak	-	24	79.900.821.000	Proceeds from deconsolidation of Subsidiary
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(178.436.410.268)		(62.887.295.977)	Net cash flows used in investing activities

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 includes the statement of cash flows of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	230.000.000.000	13	90.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penambahan utang pihak berelasi	40.743.372.889	7e	-	Additional of due to related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	13.311.839.327	7c	-	Proceeds from due from related parties
Penambahan modal saham oleh kepentingan nonpengendali	5.770.000.000		25.000.000	Additional share capital from non-controlling interests
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(30.000.000.000)	13	(210.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10.062.930.176)	18	(10.062.930.180)	Payment of long-term bank loans
Dividen tunai	(9.677.752.680)	23,25	(9.677.752.680)	Cash dividends
Pembayaran pokok dari liabilitas sewa	(1.293.630.021)	20	(1.281.592.480)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran pokok dari utang pembiayaan	(72.170.460)	19	-	Payment of principal portion of financing payables
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	238.718.728.879		(140.997.275.340)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK, DAN CERUKAN	(1.921.815.843)		4.616.406.488	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN ENTITAS ANAK PADA SAAT DEKONSOLIDASI	-		17.369.396.356	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS OF SUBSIDIARY AT DECONSOLIDATION
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	(32.732.736.604)		(54.718.539.448)	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	(34.654.552.447)		(32.732.736.604)	CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank, dan cerukan terdiri dari:				Cash and banks, and bank overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	4.987.336.557	4	3.947.093.730	Cash and banks,
Cerukan	(39.641.889.004)	13	(36.679.830.334)	Bank overdrafts
Neto	(34.654.552.447)		(32.732.736.604)	Net

Pengungkapan tambahan arus kas konsolidasi disajikan pada Catatan 36.

Supplemental disclosures for consolidated cash flows are presented in Note 36.

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas PT Astha Beras Perkasa (ABP) sampai 27 Desember 2022 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 includes the statement of cash flows of PT Astha Beras Perkasa (ABP) until December 27, 2022 due to deconsolidation (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2003 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 17 Maret 2021 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, dan nilai nominal saham Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 19 Maret 2021, Tambahan No. 020486.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi perdagangan besar, pertanian, kehutanan, perikanan, pengangkutan, pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis aktivitas, dan keuangan dan asuransi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Suhalmi Buyung dan Sukarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-305/ D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 46 dated September 16, 2003 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 dated January 5, 2010, Supplement No. 136.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 13 dated March 17, 2021 of Rini Yulianti, S.H., concerning the approval of changes to the entire Articles of Association, in connection to changes in the Company's objectives, authorized, issued and fully paid capital, and par value of the Company's share capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 dated March 19, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated March 19, 2021, Supplement No. 020486.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in wholesale trading, agriculture, forestry, fisheries, transportation, warehousing, professional, scientific and technical activities, and financial and insurance activities.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Pasar Induk Beras Cipinang Block K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activity is grains trading. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent company is PT Buyung Investama Gemilang, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company are Suhalmi Buyung and Sukarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S305/D.04/2017 dated June 14, 2017 from the Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Bersamaan dengan itu ditawarkan juga Waran Seri I dengan cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap pemegang sepuluh saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I. Waran Seri I ini memiliki jangka waktu tempo tiga tahun dan dapat ditukarkan dengan satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 355 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, sebesar Rp 208.848.324.779 dipergunakan sebagai modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saham Entitas Induk masing-masing setara dengan 9.677.752.680 saham lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Pendirian	1.650.000.000	16 September 2003/ September 16, 2003	Establishment
Penawaran umum perdana	700.000.000	14 Juni 2017/ June 14, 2017	Initial public offering
Eksekusi Waran Seri I	24.834.620	2018	Exercise of Series I Warrants
Eksekusi Waran Seri I	3.570.880	2019	Exercise of Series I Warrants
Eksekusi Waran Seri I	41.032.670	2020	Exercise of Series I Warrants
<i>Stock split</i>	7.258.314.510	2021	Stock split
Total	9.677.752.680		Total

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

At the same time, Series I Warrants are offered free of charge as an incentive to new shareholders. Each holder of ten new shares is entitled to one Series I Warrant. The Series I Warrants have a maturity of three years and could be redeemed for one share at an exercise price of Rp 355 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2017.

Proceeds received by the Company from the Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounting to Rp 208,848,324,779 are utilized as working capital.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's outstanding shares are equivalent to 9,677,752,680 shares, respectively, which have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions that affected the outstanding shares of the Company from the date of establishment up to December 31, 2023 is as follows:

c. Group Structure

The consolidated financial statements as at December 31, 2023 and 2022 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned directly for more than 50% with the following details:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset /Total Assets	
		2023	2022		2023	2022
PT Buyung Putra Energi (BPE)	Jakarta	99,99%	99,99%	2020	80.220.183.294	84.216.877.232
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	Jakarta	63,00%	70,00%	2021	23.886.812.500	13.621.555.294
PT Hoki Investasi Sejahti (HIS)	Jakarta	99,99%	99,97%	2022	271.470.122.427	94.948.126.403

PT Buyung Putra Energi (BPE)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham BPE, yang bergerak dalam bidang pembangkit Listrik tenaga sekam. BPE berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

BPE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 pada tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4525.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas BPE sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., BPE dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas utang BPE kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Addendum Perjanjian Pihak Berelasi Nomor 020/BPS-DIR/I/20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 49.904.000.000 menjadi 49.904 saham dalam BPE dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020,

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, investasi Entitas Induk atas BPE sebesar 99,99% atau setara 59.903 lembar saham dan sebesar Rp 59.903.000.000.

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

Entitas Induk memiliki secara langsung 63,00% saham HDN, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. HDN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

PT Buyung Putra Energi (BPE)

The Company owns directly 99.99% of BPE's shares, which is engaged in the husk power systems. BPE is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2020.

BPE was established based on Notarial Deed No. 76 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4525.

The Company entered into the establishment of BPE owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 10, 2020 of Rini Yulianti, S.H., BPE and the Company agreed to convert due to the Company of BPE into additional share capital in accordance with the Addendum to Related Parties Agreement No. 020/BPS-DIR/I/20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 49,904,000,000 to 49,904 shares in BPE with par value of Rp 1,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 11, 2020.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's investment in BPE is 99.99% or equivalent to 59,903 shares and amounting to Rp 59,903,000,000.

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

The Company owns directly 63.00% of HDN's shares, which is engaged in trading, industrial and agriculture. HDN is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN) (lanjutan)

HDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 pada tanggal 9 November 2020 dari Bliamto Silitonga, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 12 November 2020, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 8 Maret 2024, Tambahan No. 008067.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HDN sebesar 70,00% atau setara 700 lembar saham dan sebesar Rp 350.000.000.

Anggaran dasar HDN mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 11 Mei 2023 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026407.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023.

Pada 31 Desember 2023, Investasi Entitas Induk atas HDN sebesar 63,00% atau setara 20.160 lembar saham dan sebesar Rp 10.080.000.000.

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham HIS, yang bergerak dalam bidang perdagangan efek. HIS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022.

HIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 pada tanggal 5 September 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060905.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 6 September 2022 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 2022, Tambahan No.030968.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HIS sebesar 99,90% atau setara 24.975 lembar saham dan sebesar Rp 24.975.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 26 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. HIS dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas utang HIS kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Surat Perjanjian Hutang Piutang No.010/BPS-DIR/IX/2022 pada tanggal 5 September 2022 sebesar Rp 53.995.000.000 menjadi 53.995 saham di HIS dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497050 Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN) (continued)

HDN was established based on Notarial Deed No. 12 dated November 9, 2020 of Bliamto Silitonga, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 12, 2020, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 8, 2024, Supplement No. 008067.

The Company entered into the establishment of HDN owning 70.00% or equivalent to 700 shares and amounting to Rp 350,000,000.

HDN's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 38 dated May 11, 2023 of Rini Yulianti, S.H., regarding the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0026407.AH.01.02.Tahun 2023 dated May 12, 2023.

As at December 31, 2023, the Company's investment in HDN is 63% or equivalent to 20,160 shares and amounting to Rp 10,080,000,000.

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

The Company owns directly 99.99% of HIS's shares, which is engaged in trading of marketable securities. HIS is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2022.

HIS was established based on Notarial Deed No. 5 on September 5, 2022 of Rini Yulianti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0060905. AH.01.01.Year 2022 dated September 6, 2022, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 2022, Supplement No.030968.

The Company entered into the establishment of HIS owning 99.90% or equivalent to 24,975 shares and amounting to Rp 24,975,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated December 26, 2022 of Rini Yulianti, S.H., HIS and the Company agreed to convert due to the Company of HIS into additional share capital in accordance with Agreement No. 010/BPS-DIR/IX/22 dated September 5, 2022 amounting to Rp 53,995,000,000 to 53,992 shares in HIS with par value of Rp 1,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497050 Tahun 2022 dated December 27, 2022.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Investasi Sejati (HIS) (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, investasi Entitas Induk atas HIS sebesar 99,97% atau setara 78.970 lembar saham dan sebesar Rp 78.970.000.000.

Anggaran Dasar HIS telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 24 November 2023 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074895.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023.

Pada 31 Desember 2023, investasi Entitas Induk atas HIS sebesar 99,99% atau setara 239.360 lembar saham dan sebesar Rp 239.360.000.000.

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham atas ABP kepada PT Ricena Investama Cemerlang, entitas sependengali, yang berkedudukan di Jakarta Barat (Catatan 24).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 27 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
 dan Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris

Jonathan Jochanan
 Sukarta
 Elly Tjandra

President Commissioner
 and Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Sukaking Bujung
 Muliati
 Budiman Susilo

President Director
 Director
 Independent Director

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Investasi Sejati (HIS) (continued)

As at December 31, 2022, the Company's investment in HIS is 99.97% or equivalent to 78,970 shares and amounted to Rp 78,970,000,000.

HIS's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 22 dated November 24, 2023 of Rini Yulianti, S.H., regarding the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074895.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 1, 2023.

As at December 31, 2023, the Company's investment in HIS is 99.99% or equivalent to 239,360 shares and amounting to Rp 239,360,000,000.

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 27, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company sold all share ownership in ABP to PT Ricena Investama Cemerlang, entity under common control, which is domiciled in West Jakarta (Note 24).

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Statement of Meeting Resolutions, which was notarized through Notarial Deed No. 64 dated June 27, 2023 of Rini Yulianti, S.H., the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at Desember 31, 2023 are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Agustus 2015 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Entitas Induk pada tanggal dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
 dan Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris

Jonathan Jochanan
 Sukarta
 Ely Tjandra

President Commissioner
 and Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Sukarto Bujung
 Sukaking Bujung
 Muliati
 Budiman Susilo

President Director
 Director
 Director
 Independent Director

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, dan Direksi Entitas Induk.

Key management personnel are the Board of Commissioners, and Directors of the Company.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Jonathan Jochanan
 Kurniadi
 Shinta Wulandari, S.Si

Chairman
 Member
 Member

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on Decree Letter No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on Decree Letter No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki 293 dan 287 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has 293 and 287 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sukaking Bujung, Presiden Direktur, dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui oleh manajemen Entitas Induk untuk diterbitkan pada tanggal 26 March 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukaking Bujung, President Director, and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issuance on March 26, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

1. Power over the investee;
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan bank. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and banks. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn

The Group recognizes its bank overdrafts as short-term bank loans in the consolidated statements of financial position.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Bahan baku dan kemasan: biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi: biaya bahan baku dan kemasan yang digunakan dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
 Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20	Buildings
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan	4	Equipment

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows.

Raw and packaging materials: purchase costs using weighted average method.

Finished goods: costs of raw and packaging materials used, and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on the review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, and if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

i. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
 Estimated useful lives (years)**

Bangunan
 Mesin

20
 16

Buildings
 Machineries

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment is charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Constructions in Progress

Constructions in progress represent property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

i. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment losses, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun properti investasi dan akan disusutkan pada saat pembangunan telah selesai secara substansial dan properti investasi siap untuk digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property are credited or charged to operations in the year the investment property is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Investment Properties under Construction

Investment properties under construction are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective investment property account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the investment properties are ready for their intended use.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat diidentifikasi, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi entitas asosiasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Investments in Associates (continued)

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya agar menjadi aset atau liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Employee Benefits (continued)

Defined Benefits Plan (continued)

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service cost, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Transaksi efek

Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi

Pendapatan deviden

Pendapatan deviden dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 22).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of goods

Revenues from sale of goods arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customers purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale.

Rent of power plant and rent income

Rent of power plant and rent income arising from operating leases are accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Trading of marketable securities

Gain or loss on trading of marketable securities are recognized at the transaction date.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial instruments.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 22).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

o. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Tanah	19	Land
Bangunan	20	Buildings
Peralatan toko	3	Shop equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interests/penalties, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset or liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets/liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan/atau liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Induk telah memilih untuk mengukur kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas Induk melakukan pengukuran kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Entitas Induk mereklasifikasi aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan/atau liabilitas serupa.

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Company shall recognize the difference between assets and/or liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and/or liabilities to their fair values according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Company remeasured its tax amnesty assets and/or liabilities to its fair value according to SAK, the Company reclassified the tax amnesty assets and/or liabilities into similar line items of assets and/or liabilities.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI) or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's financial assets at amortized cost consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party, other current assets and other non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan pada FVOCI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur dengan FVOCI.

iii. Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan dividen yang diterima dicatat sebagai pendapatan deviden sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup pada FVTPL terdiri dari portofolio efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal, sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Financial assets at FVOCI

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has no financial assets at FVOCI.

iii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividends received are recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's financial assets at FVTPL consist of marketable securities.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban bunga dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, utang manager investasi, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

- Liabilitas keuangan pada FVTPL

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

i. Financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in interest expenses in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties, accrued expenses, due to related party, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

- Financial liabilities at FVTPL

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has no financial liabilities at FVTPL.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau, mana yang berlaku) bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara penghentian pengakuan jumlah liabilitas keuangan dan pertimbangan yang dibayarkan dan akan dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization the end of each reporting period.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants (continued)

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

January 1, 2024 (continued)

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liabilities arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use assets it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

1 Januari 2025 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

January 1, 2025 (continued)

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

- Amendments to PSAK 74: "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk tanah, bangunan and peralatan toko yang digunakan untuk operasional Grup. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for land, buildings and shop equipment used in the Group's operations. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial dalam portofolio properti investasinya. Entitas Induk telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, perjanjian, bahwa Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset terkait dan mencatat kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan Dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Penyisihan ECL Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 33.

Allowance for ECLs of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset hak guna Sewa

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset hak guna, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset hak guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat atas aset tetap, properti investasi dan aset hak guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 20.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Properties and Right-of-use Assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets is estimated based on the period over which the property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are disclosed in Notes 10, 11 and 20, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sale transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka Panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan yang dapat dikurangkan antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian atas aset dan liabilitas yang ada dan dasar pengenaan pajak masing-masing sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17f.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17f.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	1.670.585.314	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.081.040.200	1.672.446.210
PT Bank DBS Indonesia	97.567.794	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	96.108.603	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.457.857	463.031.635
PT Bank Mega Tbk	1.576.789	2.676.050
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	19.499.600
Total bank	<u>3.316.751.243</u>	<u>2.157.653.495</u>
Total	<u>4.987.336.557</u>	<u>3.947.093.730</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	0,75% - 1%	0,75% - 1%

5. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>271.188.340.400</u>	<u>94.827.186.700</u>
Pihak ketiga		
Efek ekuitas	<u>271.188.340.400</u>	<u>94.827.186.700</u>

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	1.670.585.314	1.789.440.235	Cash on hand
			Cash in banks
			<u>Rupiah</u>
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank DBS Indonesia
			PT Bank Capital Indonesia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Mega Tbk
			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Total bank	<u>3.316.751.243</u>	<u>2.157.653.495</u>	Total cash in banks
Total	<u>4.987.336.557</u>	<u>3.947.093.730</u>	Total

As at December 31, 2023 and 2022, there are no cash and banks placed at related parties.

Other information relating to cash in banks are as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	0,75% - 1%	0,75% - 1%	Rupiah

5. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>271.188.340.400</u>	<u>94.827.186.700</u>	Financial assets at fair value through profit or loss
Pihak ketiga			Third parties
Efek ekuitas	<u>271.188.340.400</u>	<u>94.827.186.700</u>	Equity securities

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai wajar atas efek yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba yang belum direalisasi untuk masing-masing efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Equity Securities

As at December 31, 2023 and 2022, equity securities are shares traded in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The fair value of quoted securities is based on published current bid prices in an active market.

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of equity securities as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	140.137.733.100	149.363.868.000	9.226.134.900
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	52.609.962.600	48.134.347.400	(4.475.615.200)
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	32.101.060.500	47.957.010.000	15.855.949.500
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	21.602.777.700	23.109.415.000	1.506.637.300
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	1.986.000.000	2.390.800.000	404.800.000
PT Panin Financial Tbk	PNLF	170.400.000	158.400.000	(12.000.000)
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	70.500.000	74.500.000	4.000.000
Total		248.678.433.900	271.188.340.400	22.509.906.500

2022				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba yang belum direalisasi / Unrealized Gain
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	48.363.784.900	51.701.927.200	3.338.142.300
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	25.140.307.000	27.989.735.000	2.849.428.000
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	13.831.742.900	15.135.524.500	1.303.781.600
Total		87.335.834.800	94.827.186.700	7.491.351.900

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	94.827.186.700	-	Beginning balance
Penempatan	154.391.247.200	87.335.834.800	Placement
Keuntungan yang belum direalisasikan atas nilai wajar - neto (Catatan 26)	22.509.906.500	7.491.351.900	Unrealized gain on fair value - net (Note 26)
Keuntungan realisasi atas penjualan portofolio efek - neto (Catatan 26)	280.000.000	-	Realized gain on redemption of marketable securities - net (Note 26)
Penjualan portofolio efek	(820.000.000)	-	Redemption of marketable securities
Saldo akhir	271.188.340.400	94.827.186.700	Ending balance

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Grup menerima dividen dari berikut ini:

Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Lembar saham/ Number of Shares	2023	
			Deviden per saham/ Dividend per Shares	Pendapatan Deviden/ Dividend Income
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	26.407.100	75,00	1.980.532.500
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	39.038.200	5,00	195.191.000
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	6,00	51.600.000
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	100.000	27,80	2.780.000
Total		74.145.300		2.230.103.500

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Equity Securities (continued)

The Group received dividends from the following:

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023		2022	
Pihak ketiga				Third parties
PT Indomarco Primatama	61.402.674.924	47.317.382.619		PT Indomarco Primatama
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	13.529.870.475	1.188.461.460		PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Lion Super Indo	12.134.780.698	6.941.446.743		PT Lion Super Indo
PT Matahari Putra Prima Tbk	8.814.734.083	6.983.886.250		PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Midi Utama Indonesia	6.125.256.371	-		PT Midi Utama Indonesia
PT Lotte Shopping Indonesia	5.777.586.750	3.081.816.656		PT Lotte Shopping Indonesia
PT Inti Cakrawala Citra Indogrosir	4.514.833.282	5.718.844.468		PT Inti Cakrawala Citra Indogrosir
PT TIP TOP	3.371.533.441	1.164.053.120		PT TIP TOP
PT Lotte Mart Indonesia	2.824.070.876	484.118.400		PT Lotte Mart Indonesia
CV Naga Pasar Swalayan	2.418.911.090	1.210.149.200		CV Naga Pasar Swalayan
PT Sinarsahabat Intimakmur	2.019.418.060	3.602.895.947		PT Sinarsahabat Intimakmur
PT Trans Retail Indonesia	1.108.351.633	2.562.760.255		PT Trans Retail Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	27.251.425.101	103.527.550.032		Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total pihak ketiga	151.293.446.784	183.783.365.150		Total third parties
Dikurangi penyisihan ECL	(4.718.465.021)	(6.268.075.275)		Less allowance for ECLs
Total pihak ketiga - neto	146.574.981.763	177.515.289.875		Total third parties - net
Pihak berelasi	3.242.850.000	562.000.050		Related party
Dikurangi penyisihan ECL	(56.671.587)	(6.358.375)		Less allowance for ECLs
Pihak berelasi - neto (Catatan 7a)	3.186.178.413	555.641.675		Related party - net (Note 7a)
Total - neto	149.761.160.176	178.070.931.550		Total - net

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	104.085.825.319	106.954.441.863	Neither past due nor impaired
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	39.508.659.446	33.541.108.204	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.185.583.597	2.470.149.747	31 - 60 days
61 - 90 hari	531.647.097	337.216.925	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	224.581.325	41.042.448.461	More than 90 days
Total	154.536.296.784	184.345.365.200	Total
Dikurangi penyisihan atas ECL	(4.775.136.608)	(6.274.433.650)	Less allowance for ECLs
Neto	149.761.160.176	178.070.931.550	Net

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables are as follows:

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	6.274.433.650	4.660.801.149	Beginning balance
Provisi (pembalikan) tahun berjalan	(1.499.297.042)	1.613.632.501	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir	4.775.136.608	6.274.433.650	Ending balance

Movements in the Group's allowance for ECLs trade receivables are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 13) dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of trade receivables pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company (Note 13) are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 8).

As at December 31, 2023 and 2022, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables and inventories (Note 8).

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
 DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya,
 adalah sebagai berikut:

The details of related parties, with the nature of
 relationship and type of transactions, are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
		Piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales and purchases
PT Buyung Putra Pangan	Entitas sepengendali/ Entity under common control	
PT Koki Sehat Sejahtera	Entitas asosiasi/ Associate	Uang muka investasi/ Advances for investment
		Piutang pihak berelasi, utang usaha, pembelian dan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek Due from related party, trade payables, purchases and guarantee for short-term bank loans
PT Astha Beras Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	
	Presiden Direktur dan Pemegang saham Entitas Induk/President Director and shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukaking Bujung		
	Komisaris dan Pemegang saham Entitas Induk/ Commissioner and shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukarta		
	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukarto Bujung		
	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
SuhaliBuyung		
	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukartek		
	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukarwi		
	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukati Bujung		
	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukasan		
	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Elly Tjandra	Komisaris/Commissioner	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Yenny	Anggota keluarga dekat/ Close family member	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
 sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as
 follows:

a. Piutang usaha - neto (Catatan 6)

a. Trade Receivables - Net (Note 6)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini
 menyajikan piutang usaha kepada PT Buyung Putra
 Pangan, entitas sepengendali, masing-masing
 sebesar Rp 3.186.178.413 dan Rp 555.641.675 atau
 sebesar 0,30% dan 0,07% dari total aset
 konsolidasian.

As at December 31, 2023 and 2022, this account
 represents trade receivables from PT Buyung Putra
 Pangan, entity under common control, amounting to
 Rp 3,186,178,413 and Rp 555,641,675 or
 equivalent to 0.30% and 0.07% to total consolidated
 assets, respectively.

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Uang muka (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2023, HDN, entitas anak, memberikan uang muka untuk investasi pada PT Koki Sehat Sejahtera, entitas asosiasi, sebesar Rp 600.000.000 atau setara 0,06% dari total aset konsolidasian, digunakan untuk modal usaha.

c. Piutang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pihak berelasi merupakan piutang kepada PT Astha Beras Perkasa, entitas sepengendali, sebesar Rp 13.311.839.327 atau sebesar 1,64% dari total aset konsolidasian, digunakan untuk modal usaha.

d. Utang Usaha (Catatan 14)

Rincian utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	% ^{*)}	2022	% ^{*)}	
PT Buyung Putra Pangan	16.516.227.750	4,29	16.212.657.900	11,36	PT Buyung Putra Pangan
PT Astha Beras Perkasa	1.600.618.427	0,42	4.547.390.000	3,19	PT Astha Beras Perkasa
Total utang usaha - pihak berelasi	18.116.846.177	4,71	20.760.047.900	14,55	Total trade payable - related parties

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

e. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sebesar Rp 40.743.372.889 atau setara 10,59% dari total liabilitas konsolidasian. Utang pihak berelasi digunakan untuk keperluan modal usaha. Utang pihak berelasi dikenakan bunga sebesar 8,89% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2023, beban bunga atas utang pihak berelasi tersebut sebesar Rp 1.549.462.178 atau setara 9,56% dari total beban bunga konsolidasian pada "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

f. Penjualan Neto (Catatan 26)

	2023	% ^{*)}	2022	% ^{*)}	
PT Buyung Putra Pangan					PT Buyung Putra Pangan
Penjualan beras	22.716.049.484	1,77	106.386.751.050	11,49	Sale of grains
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	1,12	14.400.000.000	1,56	Rent of power plant
Total	37.116.049.484	2,89	120.786.751.050	13,05	Total

*) Persentase terhadap total penjualan net konsolidasian

BPE, Entitas Anak, menyewakan mesin pembangkit listrik kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali.

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Advances (Note 9)

As at December 31, 2023, HDN, Subsidiary, made an advances for investment in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, amounting to Rp 600,000,000 or equivalent to 0.06% of total consolidated assets, to be used as working capital.

c. Due from related party

As at December 31, 2022, due from related party represents receivables from PT Astha Beras Perkasa, entity under common control, amounting to Rp 13,311,839,327 or equivalent to 1.64% of total consolidated assets, used as working capital.

d. Trade payables (Note 14)

The details of trade payables - related parties are as follows:

e. Due to related party

As at December 31, 2023, due to related party represents payables to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, amounting to Rp 40,743,372,889 or equivalent to 10.59% of total consolidated liabilities. Due to related party is used as working capital. Due to related party bears annual interest rate of 8.89% for the year ended December 31, 2023.

For the year ended December 31, 2023, interest expenses on due to related party amounted to Rp 1,549,462,178 or equivalent to 9.56% of total consolidated interest expenses under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

f. Net Sales (Note 26)

	2023	% ^{*)}	2022	% ^{*)}	
PT Buyung Putra Pangan					PT Buyung Putra Pangan
Penjualan beras	22.716.049.484	1,77	106.386.751.050	11,49	Sale of grains
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	1,12	14.400.000.000	1,56	Rent of power plant
Total	37.116.049.484	2,89	120.786.751.050	13,05	Total

*) Percentage to total consolidated net sales

BPE, Subsidiary, leases its power plant to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

g. Pembelian (Catatan 27)

	2023	% ^{*)}	2022	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan	332.952.094.500	26,09	16.212.657.900	2,42
PT Astha Beras Perkasa	85.796.479.500	6,72	-	-
Total	418.748.574.000	32,81	16.212.657.900	2,42

*) Persentase terhadap total pembelian

**h. Jaminan Pinjaman Bank Jangka Pendek
(Catatan 13)**

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas pinjaman bank jangka pendek yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

1. PT Bank Central Asia Tbk

- Jaminan aset atas nama PT Astha Beras Perkasa, entitas sepengendali, Sukaking Bujung, Presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk, Sukarta, komisaris dan pemegang saham Perusahaan, Suhalmi Buyung, Sukarto Bujung, Sukartek, Sukarwi, Sukati Bujung dan Sukasan, pemegang saham Entitas Induk, Elly Tjandra, komisaris dan Yenny, anggota keluarga dekat.

2. PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Jaminan aset dan jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham Entitas Induk.

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris, dan Direksi (Catatan 29)

Jumlah gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris, dan direksi Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.960.646.090 dan Rp 3.736.368.510 atau sebesar 4,18% dan 5,10% dari total beban usaha konsolidasian.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
Bahan baku dan kemasan (Catatan 27)	196.469.309.015	40.063.445.753
Barang jadi (Catatan 27)	5.610.078.185	7.309.156.095
Total	202.079.387.200	47.372.601.848

**7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

g. Purchases (Note 27)

	2023	% ^{*)}	2022	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan	332.952.094.500	26,09	16.212.657.900	2,42
PT Astha Beras Perkasa	85.796.479.500	6,72	-	-
Total	418.748.574.000	32,81	16.212.657.900	2,42

*) Percentage to total consolidated purchases

h. Guarantee for Short-term Bank Loans (Note 13)

The guarantee given by related parties for short-term bank loans obtained by the Company are as follows:

1. PT Bank Central Asia Tbk

- Assets guarantee on behalf of PT Astha Beras Perkasa, entity under common control, Sukaking Bujung, President Director and shareholder of the Company, Sukarta, Commissioner and shareholder of the Company, Sukarto Bujung, Suhalmi Buyung, Sukartek, Sukarwi, Sukati Bujung and Sukasan, shareholders of the Company, Elly Tjandra, Commissioner, and Yenny, close family member.

2. PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Assets guarantee and personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, shareholder of the Company.

i. Compensation of Board of Commissioners, and Directors (Note 29)

Total salaries, wages and allowances paid to the Board of Commissioners, and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,960,646,090 and Rp 3,736,368,510 equivalent to 4.18% and 5.10% to total consolidated operating expenses, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

Raw and packaging materials
(Note 27)
Finished goods (Note 27)

Total

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo persediaan yang dijaminakan untuk pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penurunan nilai pasar dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
Uang Muka		
Pembelian bahan baku	2.399.536.000	46.566.498.735
Investasi (Catatan 7b)	600.000.000	-
Lainnya	1.336.741.062	3.589.534.631
Subtotal	4.336.277.062	50.156.033.366
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	165.651.060	164.244.414
Sewa	19.250.000	51.879.630
Subtotal	184.901.060	216.124.044
Total	4.521.178.122	50.372.157.410

8. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, inventories are insured against all risks with PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured, amounting to Rp 40,000,000,000, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of inventories pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 100,000,000,000 (Note 13).

As at December 31, 2023 and 2022, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables (Note 6) and inventories.

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group's management believes that as at December 31, 2023 and 2022, there are no decline in market values and obsolescence of inventories, therefore no allowance was provided.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Purchase of raw materials
Investment (Note 7b)
Others
Subtotal
Prepaid expenses
Insurance
Rent
Subtotal
Total

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of :

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	118.307.923.565	-	-	118.307.923.565	Land
Bangunan	110.776.625.020	-	-	110.776.625.020	Buildings
Mesin	176.157.375.120	2.925.138.461	-	179.082.513.581	Machineries
Kendaraan	11.996.374.500	1.882.034.400	512.000.000	13.366.408.900	Vehicles
Peralatan	2.210.859.602	168.338.929	108.902.000	2.270.296.531	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	193.464.899	5.969.292.728	-	6.162.757.627	Constructions in progress
Total harga perolehan	419.642.622.706	10.944.804.518	620.902.000	429.966.525.224	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	16.970.092.070	5.538.831.251	-	22.508.923.321	Buildings
Mesin	62.131.717.609	19.907.184.740	-	82.038.902.349	Machineries
Kendaraan	9.346.269.812	985.715.300	512.000.000	9.819.985.112	Vehicles
Peralatan	1.495.630.627	285.869.268	41.701.000	1.739.798.895	Equipment
Total akumulasi penyusutan	89.943.710.118	26.717.600.559	553.701.000	116.107.609.677	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	329.698.912.588			313.858.915.547	Net Book Value

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Dekonsolidasi Entitas Anak/ Effect of Deconsolidation of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	105.041.423.565	-	13.266.500.000	-	-	118.307.923.565	Land
Bangunan	122.948.263.293	(67.723.888.765)	3.882.800.000	-	51.669.450.492	110.776.625.020	Buildings
Mesin	152.413.162.128	(28.262.140.964)	1.545.959.483	-	50.460.394.473	176.157.375.120	Machineries
Kendaraan	11.400.174.500	-	596.200.000	-	-	11.996.374.500	Vehicles
Peralatan	1.929.207.102	(195.836.700)	238.225.600	-	239.263.600	2.210.859.602	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	118.255.278.570	(53.034.378.541)	37.341.673.435	-	(102.369.108.565)	193.464.899	Constructions in progress
Total harga perolehan	511.987.509.158	(149.216.244.970)	56.871.358.518	-	-	419.642.622.706	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	13.477.529.941	(3.855.923.216)	7.348.485.345	-	-	16.970.092.070	Buildings
Mesin	46.802.683.692	(3.396.120.460)	18.725.154.377	-	-	62.131.717.609	Machineries
Kendaraan	8.416.005.229	-	930.264.583	-	-	9.346.269.812	Vehicles
Peralatan	1.257.347.575	(71.053.625)	309.336.677	-	-	1.495.630.627	Equipment
Total akumulasi penyusutan	69.953.566.437	(7.323.097.301)	27.313.240.982	-	-	89.943.710.118	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	442.033.942.721					329.698.912.588	Net Book Value

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	24.793.439.520	25.524.309.685
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.924.161.039	1.788.931.297
Total	26.717.600.559	27.313.240.982

Perhitungan rugi dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2023	2022
Penerimaan neto	48.810.811	-
Nilai buku neto	67.201.000	-
Rugi	(18.390.189)	-

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan toko dan mesin pabrik Grup masing-masing sebesar Rp 6.162.757.627 atau sebesar 80% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Oktober 2024 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi peralatan toko Grup sebesar Rp 193.464.899 atau sebesar 85% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Juni 2023 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Jaga Aset Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 97.621.100.790 dan Rp 95.777.270.790 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13) yang diperoleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	106.763.750.000	106.763.750.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.415.350.000	7.415.350.000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari BCA (Catatan 18).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2023 and 2022 is allocated to the following:

	2023	2022
Beban pokok penjualan (Note 27)	25.524.309.685	25.524.309.685
Beban umum dan administrasi (Note 29)	1.788.931.297	1.788.931.297
Total	27.313.240.982	27.313.240.982

The calculations of loss from sale of property, plant and equipment are as follows:

	2023	2022
Net proceeds	-	-
Net book value	-	-
Loss	-	-

As at December 31, 2023, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's shop equipment amounting to Rp 6,162,757,627 or 80% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in October 2024 and there will be no hindrance on the project completion.

As at December 31, 2022, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's shop equipment amounting to Rp 193,464,899 or 85% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in June 2023 and there will be no hindrance on the project completion.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Jaga Aset Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting Rp 97,621,100,790 and Rp 95,777,270,790 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, land, buildings, machineries and equipment are used as collateral for short-term bank loans (Note 13) obtained by the Group with details as follows:

	2023	2022
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	106.763.750.000	106.763.750.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.415.350.000	7.415.350.000

As at December 31, 2023 and 2022, lands, buildings and machineries are used as collateral for long-term bank loans obtained by the Group from BCA (Note 18).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan bangunan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, dengan total luas 71.132 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2028 dengan luas 36.874 m².
 - SHGB No. 2 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2051 dengan luas 6.454 m².
 - SHGB No. 3 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051 dengan luas 24.038 m².
 - SHGB No. 4 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051 dengan luas 3.766 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak Sidoarjo, Blok B-19 Sukorejo Bunduran, total luas 592 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 49 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2033 dengan luas 517m².
 - SHGB No. 401 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2027 dengan luas 75 m².
3. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, dengan total luas 1.993 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 15668 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025 dengan luas 319 m².
 - SHGB No. 15661 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 785 m².
 - SHGB No. 15660 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 287 m².
 - SHGB No. 15674 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 222 m².
 - SHGB No. 15675 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 123 m².
 - SHGB No. 15676 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 257 m².
4. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No. 25, Tangerang, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5227, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2038 dengan total luas 67 m².
5. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, Seluas 170 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 8877 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047 dengan luas 85 m².
 - SHGB No. 8876 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047 dengan luas 85 m².
6. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, seluas 146 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 10232 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m².
 - SHGB No. 10233 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m².

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Land and buildings owned by the Group as at December 31, 2023 and 2022, with the following details:

1. Land and buildings located at Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, with total area of 71,132 m², with the following details:
 - SHGB No. 1 will be due on March 26, 2028 with total area of 36,874 m².
 - SHGB No. 2 will be due on April 29, 2051 with total area of 6,454 m².
 - SHGB No. 3 will be due on April 30, 2051 with total area of 24,038 m².
 - SHGB No. 4 will be due on April 30, 2051 with total area of 3,766 m².
2. Land and buildings located at Sidoarjo, Block B-19 Sukorejo Bunduran, with total area of 592 m², with the following details:
 - SHGB No. 49 will be due on September 19, 2033 with total area of 517 m².
 - SHGB No. 401 will be due on January 4, 2027 with total area of 75 m².
3. Land and buildings located at Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, with an total area of 1,993 m², with the following details:
 - SHGB No. 15668 will be due on September 20, 2025, with total area of 319 m².
 - SHGB No. 15661 will be due on August 24, 2025, with total area of 785 m².
 - SHGB No. 15660 will be due on August 24, 2025, with total area of 287 m².
 - SHGB No. 15674 will be due on October 18, 2045, with total area of 222 m².
 - SHGB No. 15675 will be due on October 18, 2045, with total area of 123 m².
 - SHGB No. 15676 will be due on October 18, 2045, with total area of 257 m².
4. Land and buildings located at Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No. 25, Tangerang, under SHGB No. 5227 will be due to September 9, 2038 with total area of 67 m².
5. Land and buildings located at Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, with total an area of 170 m², with the following details:
 - SHGB No. 8877 will be due on March 5, 2047 with total area of 85 m².
 - SHGB No. 8876 will be due on March 5, 2047 with total area of 85 m².
6. Land and buildings located on Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, covering an area of 146 m², with the following details:
 - SHGB No. 10232 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m².
 - SHGB No. 10233 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m².

10. ASET TETAP (lanjutan)

7. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, di bawah SHGB No. 1801, jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2038, dengan total luas 84 m².
8. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Sedayu Biz Park Jalan Daan Mogot 15 no.11, Jakarta, seluas 360 m², dengan rincian sebagai berikut:
- SHGB No. 8985 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dengan luas 180 m².
 - SHGB No. 8984 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dengan luas 180 m².
9. Tanah dan bangunan yang terletak Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, dibawah SHGB No. 4591, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2035, dengan total luas 60 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Jumlah perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Mesin	19.032.954.412	17.729.903.490
Kendaraan	4.272.074.500	4.248.074.500
Peralatan	1.201.088.494	1.018.002.494
Total	24.506.117.406	22.995.980.484

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	5.609.980.304	-	-	5.609.980.304	Land
Bangunan	2.805.581.021	-	-	2.805.581.021	Buildings
Mesin	81.175.097.355	-	-	81.175.097.355	Machineries
Properti investasi dalam pembangunan	-	1.472.411.703	-	1.472.411.703	Investment properties under construction
Total harga perolehan	89.590.658.680	1.472.411.703	-	91.063.070.383	Total costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.559.745.063	140.279.051	-	1.700.024.114	Buildings
Mesin	12.260.821.997	5.073.443.585	-	17.334.265.582	Machineries
Total akumulasi Penyusutan	13.820.567.060	5.213.722.636	-	19.034.289.696	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	75.770.091.620			72.028.780.687	Net Book Value

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

7. Land and buildings located at Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, under SHGB No. 1801, will be due to March 12, 2038, with total area of 84 m².
8. Land and buildings located on Komplek Green Sedayu Biz Park Jalan Daan Mogot 15 No. 11, Jakarta, covering an area of 360 m², with the following details:
- SHGB No. 8985 will be due on October 31, 2026 with total area of 180 m².
 - SHGB No. 8984 will be due on October 31, 2026, with total area of 180 m².
9. Land and buildings located at Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, under SHGB No. 4591, will be due to September 19, 2035, with total area of 60 m².

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The costs of property, plant and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2023	2022
Mesin	19.032.954.412	17.729.903.490
Kendaraan	4.272.074.500	4.248.074.500
Peralatan	1.201.088.494	1.018.002.494
Total	24.506.117.406	22.995.980.484

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of property, plant and equipment.

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details and mutations of investment properties are as follows:

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2022			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Cost
Tanah	5.609.980.304	-	-	5.609.980.304	Land
Bangunan	2.805.581.021	-	-	2.805.581.021	Buildings
Mesin	81.175.097.355	-	-	81.175.097.355	Machineries
Total harga perolehan	89.590.658.680	-	-	89.590.658.680	Total costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.419.466.012	140.279.051	-	1.559.745.063	Buildings
Mesin	7.187.378.412	5.073.443.585	-	12.260.821.997	Machineries
Total akumulasi Penyusutan	8.606.844.424	5.213.722.636	-	13.820.567.060	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	80.983.814.256			75.770.091.620	Net Book Value

Beban penyusutan untuk properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	5.073.443.585	5.073.443.585	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	140.279.051	140.279.051	General and administrative expenses (Note 29)
Total	5.213.722.636	5.213.722.636	Total

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan estimasi untuk mesin dari Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dalam Laporan Penilaian No. 00010/2.0110-00/PI/05/0092/1/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya sebesar Rp 80.712.700.000.

Fair value of investment properties as at December 31, 2023 based on estimates for machineries of Ihot, Dollar & Raymond, independent appraiser, in its Appraisal Report No. 00010/2.0110-00/PI/05/0092/1/I/2024 dated January 29, 2024, using the market approach and cost approach, amounted to Rp 80,712,700,000.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan estimasi untuk mesin dari Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dalam Laporan Penilaian No. 00173/2.0110-00/PI/04/0092/1/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022 dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya sebesar Rp 71.737.040.000.

Fair value of investment properties as at December 31, 2022 based on estimates for machineries of Ihot, Dollar & Raymond, independent appraiser, in its Appraisal Report No. 00173/2.0110-00/PI/04/0092/1/XII/2022 dated December 12, 2022, using the market approach and cost approach, amounted to Rp 71,737,040,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi mesin Perusahaan sebesar Rp 1.472.411.703 atau sebesar 50% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024, jika tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As at December 31, 2023, the investment properties under construction represent accumulated construction costs of the Company's machineries amounting to Rp 1,472,411,703, or 50% of the completion value. Based on management's evaluation, the investment properties under construction are expected to be completed at the end of 2024, if there will be no hindrance on the project completion.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 95.044.320.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Investment properties, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with sum insured amounting to Rp 95,044,320,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13) yang diperoleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	73.367.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mesin digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka Panjang yang diperoleh BPE, Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Tomang Barat Blok A.5 No.26 Phase V, Jakarta, dibawah SHGB No. 1024, , jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2037, dengan total luas 407 m²
2. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No.5, Jakarta, Seluas 370 m², dengan detail sebagai berikut:
 - SHGB No. 6800 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 86 m².
 - SHGB No. 6826 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 65 m².
 - SHGB No. 7091 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 219 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti investasi.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-GITA/MoU/IX/2023/002 tanggal 28 September 2023 antara HDN, Entitas Anak, dan PT Gita, pihak ketiga, sebagai berikut:

- HDN, Entitas Anak, sepakat untuk melakukan investasi terhadap PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, bersama dengan PT Gita, pihak ketiga, sebesar Rp 9.000.000.000, atas penyertaan saham sebesar Rp 67.000.000 atau sebesar 13.400 lembar saham.
- PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, akan bergerak dibidang produksi dan distribusi, pengembangan produk, pengemasan beras analog dan penjualan produk aneka beras.
- Pada saat seluruh dokumen legalitas PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, telah terpenuhi, maka PT Gita, pihak ketiga, berkomitmen akan segera mengalihkan penjualan divisi beras B2B kepada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, selaku distributor eksklusif dengan margin distributor sebesar 10% dari penjualan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, land and buildings are used as collateral for short-term bank loans (Note 13) obtained by the Company, with details as follows:

	2022	
	73.367.000.000	Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk

As at December 31, 2023 and 2022, machineries are used as collateral for long-term bank loans obtained by BPE, Subsidiary, from PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

Land and buildings owned by the Group which are classified as investment properties as at December 31, 2023 and 2022, with details as follows:

1. Land and building located at Jl. Tomang Barat Blok A.5 No. 26 Phase V, Jakarta, with proof of under SHGB No. 1024, will be due to July 21, 2037, with total area of 407 m².
2. Land and buildings located on Jl. Semanan Indah Park Plaza De Lumina Blok A No. 5, Jakarta, covering an area of 370 m², with the following details:
 - SHGB No. 6800 will be due on February 4, 2028 with total area of 86 m².
 - SHGB No. 6826 will be due on February 4, 2028 with total area of 65 m².
 - SHGB No. 7091 will be due on February 4, 2028 with total area of 219 m².

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of investment properties.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on Agreement No. HDN-GITA/MoU/IX/2023/002 dated September 28, 2023 between HDN, Subsidiary, and PT Gita, third party, with the following:

- HDN, Subsidiary, agreed to invest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, together with PT Gita, third party, amounting to Rp 9,000,000,000, for investment in shares of Rp 67,000,000 or 13,400 shares.
- PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, will operate in the fields of production and distribution, product development, analog rice packaging and sale of various rice products.
- When the legal documents of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, have been fulfilled, PT Gita, third party, is committed to immediately transfer sale of B2B rice division to PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, as the exclusive distributor with a distributor margin of 10% of sales.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

- Fungsi PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, selaku distributor eksklusif akan berakhir dan beralih secara keseluruhan menjadi produsen bagi semua konsumen divisi beras PT Gita, pihak ketiga, pada saat fasilitas produksi, perizinan produksi dan edar dan struktur organisasi produksi PT Koki Sehat Sejahtera telah selesai.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Oktober 2023, dari Dradjad Uripno, S.H., HDN, Entitas Anak, ikut serta dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, dengan investasi sebesar Rp 67.000.000 atau setara untuk 13.400 saham setara kepemilikan sebesar 40% pada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi. PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, bergerak dalam bidang produksi dan distribusi, pengembangan produk, termasuk aneka produk beras lainnya yang berdomisili di Boyolali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, HDN, Entitas Anak, mengeluarkan biaya akuisisi atas 40% kepemilikan atas PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, sebesar Rp 9.000.000.000.

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Harga perolehan	9.000.000.000
Laba yang dibagikan pada tahun berjalan	40.440.639
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi	<u>9.040.440.639</u>

Berdasarkan estimasi nilai wajar 40% kepemilikan PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, dari Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dalam Laporan Penilaian No. 00008/2.0110-01/BS/04/0426/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 adalah sebesar Rp 9.027.191.167.

Tabel berikut merupakan ringkasan informasi keuangan PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, periode 7 September 2023 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2023:

	<u>2023</u>
Total aset	11.329.289.935
Total Liabilitas	2.127.688.338
Pendapatan	1.170.025.225
Laba tahun berjalan	101.101.597

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

- The function of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, function as an exclusive distributor will end and change completely to become a producer for all consumers of the rice division of PT Gita, third party, when the production facilities, production and distribution permits and the production organizational structure of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, have been completed.

Based on Notarial Deed No. 07 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H., HDN, Subsidiary, participated in the increase of authorized, issued and fully paid capital of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for investment in shares of Rp 67,000,000 or equivalent to 13,400 shares equivalent to 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate. PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, is engaged in production and distribution, product development, including other rice products which is domiciled in Boyolali.

As at December 31, 2023, the acquisition cost of HDN, Subsidiary, for 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, amounted to Rp 9,000,000,000.

The details of investment in Associate are as follows:

Acquisition cost
Share in profit during the year
Carrying amount of investment in Associate

Based on estimates for the fair value of 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, of Ihot, Dollar & Raymond, independent appraiser, in its Appraisal Report No. 00008/2.0110-01/BS/04/0426/1/III/2024 dated March 22, 2024 amounted to Rp 9,027,191,167.

The following table is the summarized financial information of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for the period from September 7, 2023 (the date of establishment) to December 31, 2023:

Total assets
Total liabilities
Sales/Net sales
Profit for the year

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit		
Time Loan Revolving	235.000.000.000	35.000.000.000
Fasilitas Kredit		
Rekening Koran	30.251.598.400	29.880.733.969
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Kredit Fixed Loan	7.500.000.000	7.500.000.000
Fasilitas Kredit		
Rekening Koran	9.390.290.604	6.799.096.365
Total	282.141.889.004	79.179.830.334

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 Juni 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh oleh Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan kesepuluh atas Perjanjian Kredit (PK) dengan nomor Perjanjian No. 10627/GBK/2023 tanggal 2 Oktober 2023, Entitas Induk memperoleh penambahan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dari BCA sebesar Rp. 50.000.000.000. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 3 Oktober 2023 oleh Agnes Angelika, S.H., M.Kn, Entitas Induk, memperoleh persetujuan atas perpanjangan seluruh fasilitas kredit dari BCA sampai dengan 2 September 2024. Fasilitas kredit ini merupakan fasilitas kredit gabungan dengan Entitas Induk dan BPE, Entitas Anak, berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 10842/GBK/2023 tanggal 13 Desember 2023, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit baru yaitu Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 2 dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh oleh Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA., jatuh tempo fasilitas kredit tersebut sampai dengan dengan 2 September 2024. Fasilitas kredit ini merupakan fasilitas kredit gabungan dengan Entitas Induk dan BPE, Entitas Anak, berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- a. Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 1, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 dan Rp 135.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8% dan 8,25% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2023	2022
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit		
Time Loan Revolving	35.000.000.000	35.000.000.000
Fasilitas Kredit		
Rekening Koran	29.880.733.969	29.880.733.969
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Kredit Fixed Loan	7.500.000.000	7.500.000.000
Fasilitas Kredit		
Rekening Koran	6.799.096.365	6.799.096.365
Total	79.179.830.334	79.179.830.334

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Approval Letter to Open Credit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated June 25, 2015, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 145 dated August 26, 2015 by Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. This agreement has been amended several times, most recently with the tenth Amendment to the Credit Agreement (PK) with Agreement number No. 10627/GBK/2023 dated October 2, 2023, the Company obtained an additional Time Loan Revolving credit facility from BCA of Rp. 50,000,000,000. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 04 dated October 3, 2023 by Agnes Angelika, S.H., M.Kn, which is due on September 2, 2024. The Company has received the approval of the extension of all credit facilities from BCA until September 2, 2024. This credit facility is a joint credit facility between the Company and BPE, Subsidiary, based on the Joint Several Borrower & Cross Collateral agreement.

Based on the Credit Approval Letter No. 10842/GBK/2023 dated December 13, 2023, the Company obtained a new credit facility, namely the Time Loan Revolving Credit Facility 2 from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 145 dated August 26, 2015 by Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA., due date of the credit facility is September 2, 2024. This credit facility is a joint credit facility between the Company and BPE, Subsidiary, based on the Joint Several Borrower & Cross Collateral agreement.

The credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- a. Time Loan Revolving Credit Facility 1, with maximum credit limit amounting to Rp 185,000,000,000 and Rp 135,000,000,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively. This facility bears interest rates of 8% and 8.25% per year in December 31, 2023 and 2022, respectively, and is used as additional working capital.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- b. Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga berkisar 8% pada tanggal 31 Desember 2023 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- c. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga masing-masing berkisar 8% dan 8,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Entitas Induk tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
- b. Entitas Induk harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Entitas Induk wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan pemegang saham dan susunan pengurus, dan pembagian dividen paling lambat 14 hari setelah realisasi.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1x;
b. Rasio beban bunga terhadap EBITDA minimum 1,25x;
c. Debt (di luar utang pemegang saham) to equity rasio maksimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memiliki rasio lancar masing-masing sebesar 1,75x dan 2,93x, beban bunga terhadap rasio EBITDA sebesar 2,60x dan 2,21x dan debt (di luar utang pemegang saham) to equity ratio sebesar 0,92x dan 0,29x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7h)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	ABP, Entitas sepengendali/ Entity under common control	20.671.000.000
2	Persediaan/Inventories	-	-	-	ABP, Entitas sepengendali/ Entity under common control	20.000.000.000

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- b. Time Loan Revolving Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2023. This facility bears interest rate of 8% per year in December 31, 2023, and is used as additional working capital.
- c. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively. This facility bears interest rates of 8% and 8.25% per year in December 31, 2023 and 2022 respectively, and is used as additional working capital.

During the period the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. The Company is not allowed to act as a guarantor of debt or assets guarantee to other parties without the prior written consent of BCA.
- b. The Company should notify BCA in writing before making additional loan from other banks or financial institutions.
- c. The Company shall notify BCA for any changes in the composition of shareholders and the board, and distribution of dividends no later than 14 days after realization.

During the term of the credit facilities, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Minimum current ratio of 1x;
b. Minimum interest expenses to EBITDA ratio of 1.25x;
c. Maximum debt (excluding shareholders loans) to equity ratio of 2x.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has the current ratio of 1.75x and 2.93x, interest expense to EBITDA ratio of 2.60x and 2.21x and debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 0.92x and 0.29x, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has met the requirements of the credit facilities.

Short-term bank loans obtained from BCA are secured by:

- a. Related parties guarantee (Note 7h)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7h) (lanjutan)

a. Related parties guarantee (Note 7h) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
3	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 22 Jakarta Utara	Sertifikat Hak Milik No. 6593/ Kapuk Muara	Sukaking Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham/President Director and shareholder	7.790.000.000
4	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	15.992 m ² dan/and 15.992 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00004 dan 00017/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	4.400.000.000
5	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.867 m ² dan/and 16.862 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00021 dan/and No. 00022/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	6.450.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	265m ²	Perumahan Taman Kencana Blok A13 Persil No. 9, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 11406/ Cengkareng Barat	Sukarto Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	4.559.000.000
7	Sebidang tanah/A field of land	338 m ²	Perumahan Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/ Cengkareng	Sukarto Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	4.701.250.000
8	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and buildings	6.952 m ² , 9.525 m ² dan/and 16.240 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Milik No. 02468, No. 02469, dan No. 02470/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.450.000.000
9	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.000 m ² dan/and 16.913 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00006 dan/and 00008/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	4.100.000.000
10	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and buildings	16.892 m ² , 15.998m ² dan/and 15.996 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00009, No. 00010 dan/and No. 00011/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.750.000.000
11	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.878 m ² dan/and 16.497 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00007 dan/and No. 00023/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/ Shareholder	6.100.000.000
12	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	15.995 m ² dan/and 16.887 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024 dan/and No. 00027/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/Shareholder	4.700.000.000
13	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.872 m ² dan/and 15.993 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ Shareholder	6.200.000.000
14	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.892 m ² dan/and 15.997 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014 dan/and No. 00015/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ Shareholder	4.700.000.000
15	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.000 m ² dan/and 16.001 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00016 dan/and No. 00018/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	5.300.000.000
16	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.902 m ² dan/and 16.897 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	5.500.000.000

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

b. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7h) (lanjutan)

b. Related parties guarantee (Note 7h) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
17	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.908 m ² dan/and 15.994 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00005 dan/and No. 00020/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ Shareholder	5.300.000.000
18	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.887 m ² dan/and 15.999 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025 dan/and No. 00026/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ Shareholder	5.500.000.000
19	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	216 m ²	Perum Taman Kencana, Blok A 13 No. 7, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/ Tegal Alur	Elly Tjandra, Komisaris/ Commissioner	3.521.000.000
20	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and a residential building	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 26 Jakarta Utara,	Sertifikat Hak Milik No. 8197/ Kapuk Muara	Yenny, anggota keluarga dekat/ Close family member	5.125.000.000

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6,8,10 dan 11)

b. Group's assets guarantee (Notes 6,8,10 and 11)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Dua unit tanah, bangunan pabrik dan kantor/ Two fields of land, factory and office buildings	36.874m ²	Sukareja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Milik No. 444/Sukareja	Entitas Induk/ the Company	47.877.500.000
2	Sebidang tanah, bangunan ruko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe	65 m ² , 86 m ² dan/and 219 m ²	Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/ Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan/and No. 7091/ Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	2.771.000.000 3.666.000.000 9.335.000.000
3	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe buildings	287 m ² dan/and 785 m ²	Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15660/ Pegadungan dan/and No. 15661/ Pegadungan	Entitas Induk/ the Company	4.951.250.000 10.000.000.000
4	Tiga bidang tanah/Three fields of land	123 m ² , 257 m ² dan/and 222 m ²	Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15675/ Pegadungan, No.5676/Pegadungan dan No. 15674/ Pegadungan	Entitas Induk/ the Company	914.000.000 1.910.000.000 1.650.000.000
5	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe	407 m ²	Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara	Entitas Induk/ the Company	13.065.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	517 m ²	Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukorejo	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo	Entitas Induk/ the Company	3.810.000.000
7	Sebidang tanah/A field of land	67 m ²	Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK01 No. 25	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/ Pakulonan barat	Entitas Induk/ the Company	2.415.000.000
8	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	319 m ²	Jl. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur	Entitas Induk/ the Company	3.613.000.000
9	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	84 m ²	Jl. Petos No. 30, Tangerang, Banten	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1801/Larangan Utara	Entitas Induk/ the Company	2.700.000.000

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6,8,10 dan 11) (lanjutan)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
10	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	180 m2	Jl. Daan Mogot 15 No. 11 Kalideres, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08985/Kalideres	Entitas Induk/ the Company	4.225.000.000
11	Sebidang tanah/A field of land	73 m2	Komplek Sedayu Square Blok G, Jl. Lingkar Luar Barat No. 15 dan 16, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10232 dan No. 10233/ Cengkareng Barat	Entitas Induk/ the Company	8.100.000.000
12	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m2	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 127, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08877/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
13	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m2	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 128, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08876/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
14	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Subang/ Plant at Subang,	-	Entitas Induk/ the Company	6.106.000.000
15	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	BPE, Enitas Anak/ Subsidiary	44.530.000.000
16	Piutang usaha dan persediaan/Trade receivables and inventories	-	-	-	Entitas Induk/ the Company	100.000.000.000

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari BCA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 Mei 2006, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke tujuh belas Perjanjian Kredit tanggal 3 Mei 2023 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2024.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri dari:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap, fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000, pada 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8,25% per tahun 2023 dan 2022 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

b. Group's assets guarantee (Notes 6,8,10 and 11) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
10	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	180 m2	Jl. Daan Mogot 15 No. 11 Kalideres, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08985/Kalideres	Entitas Induk/ the Company	4.225.000.000
11	Sebidang tanah/A field of land	73 m2	Komplek Sedayu Square Blok G, Jl. Lingkar Luar Barat No. 15 dan 16, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10232 dan No. 10233/ Cengkareng Barat	Entitas Induk/ the Company	8.100.000.000
12	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m2	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 127, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08877/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
13	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m2	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 128, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08876/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
14	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Subang/ Plant at Subang,	-	Entitas Induk/ the Company	6.106.000.000
15	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	BPE, Enitas Anak/ Subsidiary	44.530.000.000
16	Piutang usaha dan persediaan/Trade receivables and inventories	-	-	-	Entitas Induk/ the Company	100.000.000.000

Interest expenses on short-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated 28 May 2006, the Company obtained several credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, most recently with the seventeenth Amendment to the Credit Agreement dated May 3, 2023 in connection with changes and additions to the credit facility period until April 28, 2024.

The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Fixed Loan Credit Facility, this facility was obtained from the allocation of Special Transaction Loan Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 7,500,000,000 as at the December 31, 2023 and 2022, respectively. This facility bears interest rate of 8.25% per year in 2023 and 2022, respectively, and is used as additional working capital.
2. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000, as at December 31, 2023 and 2022, respectively. This facility bears interest rate of 8.25% per year in 2023 and 2022, respectively, and is used as additional working capital.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio *Loan to Value* lebih dari 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memiliki Rasio *Loan to Value* masing-masing sebesar 114,50% dan 217,88%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Induk belum memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut dan telah mendapatkan persetujuan *waiver* atas persyaratan fasilitas kredit dari CIMB pada tanggal 14 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari CIMB dijamin oleh:

- Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7h), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.
- Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E1 No. 11, Tangerang, dengan Seritifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7h), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7h), dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000.
- Tanah dan bangunan, dengan luas tanah 199 m² dan luas bangunan 224,50 m², yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A13 No.10, Jakarta Barat, dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7h), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.500.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- Sell and/or otherwise transfer ownership or rent/surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.
- Pledge in any way wealth of the Company to another party.
- Enter into agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.
- Provide loans to other parties, except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.

During the term of loan, the Company must keep and maintain the ratio *Loan to Value* ratio more than 125%.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has *Loan to Value* ratio of 114,50% and 217,88%, respectively.

As at December 31, 2023, the Company has not met the requirement of the credit facilities, and has obtained *waiver* approval for compliance of the requirement of the credit facilities from CIMB on March 14, 2024.

As at December 31, 2022, the Company has met the requirements of the credit facilities.

Short-term bank loans obtained from CIMB are secured by:

- Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7h), with coverage amounting to Rp 3,000,000,000.
- A residential building located on Perum Puspita Loka Block E1 No. 11, Tangerang, with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7h), with coverage amounting to Rp 4,000,000,000.
- Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7h), with coverage amounting to Rp 3,250,000,000.
- Land and buildings, with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm, located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A13 No.10, West Jakarta, with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7h), with coverage amounting to Rp 2,500,000,000.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).
- f. Sertifikat Hak Milik No. 08984 yang terletak di Komplek Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot 15 No. 15, Jakarta Barat, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 3.415.350.000 (Catatan 10).
- g. Piutang usaha dari Entitas Induk yang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 6).
- h. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7h).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Intikemas Putra Makmur	1.365.588.600	1.402.764.165
PT Indopack Lucky Perkasa	1.017.038.114	1.305.324.140
PT Putra Naga Indotama	687.845.466	-
Lain-lain	1.182.404.550	932.691.851
Subtotal	4.252.876.730	3.640.780.156
Pihak berelasi		
PT Buyung Putra Pangan	16.516.227.750	16.212.657.900
PT Astha Beras Perkasa	1.600.618.427	4.547.390.000
Subtotal (Catatan 7d)	18.116.846.177	20.760.047.900
Total	22.369.722.907	24.400.828.056

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	20.325.281.725	24.229.756.056
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.044.441.182	171.072.000
Total	22.369.722.907	24.400.828.056

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

- e. Right to Build Certificate No. 401 located on Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 10).
- f. Right of Ownership Certificate No. 08984 located on Green Sedayu Biz Park Complex, Jl. Daan Mogot 15 No. 15, West Jakarta, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 3,415,350,000 (Note 10).
- g. Trade receivables of the Company bound by fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 6).
- h. Personal guarantee from Sukarto Bujung, shareholder (Note 7h).

Interest expenses on short-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	Third parties
PT Intikemas Putra Makmur	1.402.764.165
PT Indopack Lucky Perkasa	1.305.324.140
PT Putra Naga Indotama	-
Others	932.691.851
Subtotal	3.640.780.156
	Related parties
PT Buyung Putra Pangan	16.212.657.900
PT Astha Beras Perkasa	4.547.390.000
Subtotal (Note 7d)	20.760.047.900
Total	24.400.828.056

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

Not yet due
Past due
1 - 30 days

15. UTANG MANAGER INVESTASI

Utang manajer investasi merupakan utang atas pembelian portofolio efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Harita Kencana Sekuritas	<u>168.465.183</u>	<u>1.419.076.341</u>

15. INVESTMENT MANAGER PAYABLES

Investment manager payables represent purchase of marketable securities, with details as follows:

PT Harita Kencana Sekuritas

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA, BEBAN AKRUAL DAN UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang muka pelanggan	12.485.862.853	1.257.603.705
Beban akrual		
Bunga	718.642.628	197.327.841
Lain-lain	20.629.833	57.622.549
Subtotal	<u>739.272.461</u>	<u>254.950.390</u>
Utang lain-lain - pihak ketiga	299.168.360	425.694.235
Total	<u>13.524.303.674</u>	<u>1.938.248.330</u>

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES, ACCRUED EXPENSES AND ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of:

Advances from customers
Accrued expenses
Interest
Others
Subtotal
Other payables - third parties
Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Entitas Induk</u> Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	166.625.000	125.625.000
<u>Entitas Anak</u> Pajak pertambahan nilai	60.007.615	140.445.280
Total	<u>226.632.615</u>	<u>266.070.280</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

The Company
Income tax - Article 4 (2)
Subsidiary
Value Added Tax
Total

b. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Entitas Induk</u> Pajak penghasilan: Pasal 28 2022	<u>1.825.430.200</u>	<u>1.825.430.200</u>

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund consist of:

The Company
Income taxes:
Article 28
2022

Pada tanggal 5 Juli 2023, Entitas Induk menerima surat No. S-651/KPP.2007/2023 mengenai pertemuan tanggal 12 Juli 2023 sehubungan dengan pemeriksaan pajak lapangan dari Kantor Pelayanan Pajak Madya di Jakarta Timur, dimana Entitas Induk dapat memberikan keterangan dan klarifikasi yang dibutuhkan oleh Kantor Pajak. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

On July 5 2023, the Company received letter No. S-651/KPP.2007/2023 regarding for a meeting on July 12, 2023 regarding the field tax inspection from the Tax Service Office at East Jakarta, where the Company can provide information and clarifications required to the Tax Office. As at the issuance of these consolidated financial statements, the results of the tax audit are still in process.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	128.466.213	-	Article 4 (2)
Pasal 21	113.799.221	96.530.449	Article 21
Pasal 22	108.436.721	-	Article 22
Pasal 23	131.597.809	29.978.763	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	409.342.484	61.093.247	Value Added Tax
Subtotal	891.642.448	187.602.459	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	430.000	9.511.000	Article 4 (2)
Pasal 21	6.185.336	1.091.255	Article 21
Pasal 23	11.030.655	9.620.436	Article 23
Pasal 25	68.366.035	57.748.577	Article 25
Pasal 29	180.520.704	274.316.606	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	128.920.000	128.150.000	Value Added Tax
Subtotal	395.452.730	480.437.874	Subtotal
Total	1.287.095.178	668.040.333	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Beban (manfaat) pajak penghasilan:			Income tax expense (benefit):
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	-	342.304.600	Current
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(175.251.835)	(837.103.373)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Subtotal	(175.251.835)	(494.798.773)	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	1.257.060.750	1.108.392.266	Current
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(23.272.844)	(42.184.885)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Subtotal	1.233.787.906	1.066.207.381	Subtotal
Total	1.058.536.071	571.408.608	Total

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.312.289.786)	661.981.085
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(25.906.271.163)	(5.961.982.511)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(28.218.560.949)	(5.300.001.426)
Beda temporer:		
Imbalan kerja	2.251.002.834	2.000.514.093
Provisi (pembalikan) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(1.499.297.042)	1.613.632.501
Sewa		
Aset hak guna	(1.711.707.205)	(853.452.318)
Liabilitas sewa	1.756.600.665	1.044.321.060
Subtotal	796.599.252	3.805.015.336
Beda permanen:		
Pajak dan denda	1.724.170.416	3.248.899.966
Penyusutan	100.945.150	66.733.333
Utilitas	86.782.765	85.844.509
Pendapatan yang bersifat final		
Pendapatan sewa	(1.030.040.745)	(989.440.072)
Pendapatan bunga	(3.069.675)	(6.036.883)
Lain-lain	2.319.697.611	644.915.738
Subtotal	3.198.485.522	3.050.916.591
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(24.223.476.175)	1.555.930.501
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	-	1.555.930.000
Beban pajak kini (22%)		
Entitas Induk	-	342.304.600
Entitas Anak	1.257.060.750	1.108.392.266
Total beban pajak kini	1.257.060.750	1.450.696.866
Dikurang pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 22	-	1.801.000
Pasal 23	-	5.301.150
Pasal 25	-	2.160.632.650
Subtotal	-	2.167.734.800
Entitas Anak	1.076.540.046	834.075.660
Total pajak dibayar di muka	1.076.540.046	3.001.810.460

17. TAXATION (continued)

e. Income Tax - Current

Reconciliations between income (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the periods ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	661.981.085	661.981.085
Subsidiaries' income before income tax	(5.961.982.511)	(5.961.982.511)
Loss before income tax of the Company	(5.300.001.426)	(5.300.001.426)
Temporary differences:		
Employee benefits	2.000.514.093	2.000.514.093
Provision (reversal) of allowance for expected credit losses of trade receivables	1.613.632.501	1.613.632.501
Leases		
Right-of-use assets	(853.452.318)	(853.452.318)
Lease liabilities	1.044.321.060	1.044.321.060
Subtotal	3.805.015.336	3.805.015.336
Permanent differences:		
Taxes and penalties	3.248.899.966	3.248.899.966
Depreciation	66.733.333	66.733.333
Utilities	85.844.509	85.844.509
Income subjected to final tax		
Rent income	(989.440.072)	(989.440.072)
Interest income	(6.036.883)	(6.036.883)
Others	644.915.738	644.915.738
Subtotal	3.050.916.591	3.050.916.591
Taxable income (fiscal loss)	1.555.930.501	1.555.930.501
Taxable income - the Company (rounded)	1.555.930.000	1.555.930.000
Current tax expense (22%)		
The Company	342.304.600	342.304.600
Subsidiary	1.108.392.266	1.108.392.266
Total current tax expense	1.450.696.866	1.450.696.866
Less prepaid taxes		
The Company	1.801.000	1.801.000
Article 23	5.301.150	5.301.150
Article 23	2.160.632.650	2.160.632.650
Article 25	-	-
Subtotal	2.167.734.800	2.167.734.800
Subsidiary	834.075.660	834.075.660
Total prepaid taxes	3.001.810.460	3.001.810.460

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

e. Income Tax - Current (continued)

	2023	2022	
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
Entitas Anak	180.520.704	274.316.606	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claim for tax refund
Entitas Induk	-	1.825.430.200	The Company

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(2.312.289.786)	661.981.085	Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(508.703.753)	145.635.839	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pemanfaatan rugi fiskal yang pajak tangguhannya belum diakui	6.531.985.270	1.475.609.435	Utilization of fiscal losses - for which no deferred tax assets have been recognized
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.713.333.238)	(828.157.924)	Tax effect of permanent differences
Pajak yang mendapat fasilitas	(251.412.150)	(221.678.453)	Tax calculated for with facilities
Efek pembulatan	(58)	(289)	Rounding effect
Total beban pajak penghasilan	1.058.536.071	571.408.608	Total income tax expense

f. Pajak Penghasilan - Tangguhan

f. Income Tax - Deferred

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by applying the applicable tax rate as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) Pajak tangguhan					
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas Induk	2.225.162.999	495.220.623	894.319	2.721.277.941	The Company
Entitas Anak	19.311.768	31.530.376	1.182.192	52.024.336	Subsidiaries
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha					Allowance for ECLs of trade receivables
Entitas Induk	1.380.375.403	(329.845.349)	-	1.050.530.054	The Company
Sewa					Leases
Entitas Induk					The Company
Liabilitas sewa	2.006.465.994	(376.575.585)	-	1.629.890.409	Lease liabilities
Aset hak guna - neto	(1.832.905.950)	386.452.146	-	(1.446.453.804)	Right-of-use assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas sewa	247.201.418	286.932.243	-	534.133.661	Lease liabilities
Aset hak guna - neto	(216.784.126)	(295.189.775)	-	(511.973.901)	Right-of-use assets
Total aset pajak tangguhan - neto	3.828.827.506	198.524.679	2.076.511	4.029.428.696	Total deferred tax assets - net

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan – Tangguhan (lanjutan)

f. Income Tax – Deferred (continued)

	2022				Deferred tax assets (liabilities)
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas)					
Pajak tangguhan					
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas Induk	1.839.611.590	440.113.100	(54.561.691)	2.225.162.999	The Company
Entitas Anak		19.311.768	-	19.311.768	Subsidiaries
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha					Allowance for ECLs of trade receivables
Entitas Induk	1.025.376.253	354.999.150	-	1.380.375.403	The Company
Sewa					Leases
Entitas Induk					The Company
Liabilitas sewa	2.194.225.504	(187.759.510)	-	2.006.465.994	Lease liabilities
Aset hak guna - neto	(2.062.656.583)	229.750.633	-	(1.832.905.950)	Right-of-use assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas sewa	386.300.090	(139.098.672)	-	247.201.418	Lease liabilities
Aset hak guna - neto	(378.755.915)	161.971.789	-	(216.784.126)	Right-of-use assets
Total aset pajak tangguhan - neto	3.004.100.939	879.288.258	(54.561.691)	3.828.827.506	Total deferred tax assets - net

g. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.534.500, yang merupakan kas (Catatan 4).

Entitas Induk telah mencatat aset pajak tangguhan tersebut sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 24).

h. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tax Amnesty

On September 20, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount recognized as tax amnesty assets amounting to Rp 1,000,534,500, which represents cash (Note 4).

The Company has recorded the tax amnesty assets as part of "Additional Paid-In Capital" (Note 24).

h. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
BPE, Entitas Anak		
PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman Investasi	3.354.310.048	13.417.240.224
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.354.310.048	10.062.930.176
Bagian pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	3.354.310.048

18. LONG-TERM BANK LOANS

This amount consists of:

BPE, Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk
Investment Loans
Less current maturities of long-term bank loans
Long-term bank loans - net of current maturities

Pada tanggal 28 Februari 2019, BPE, Entitas Anak dan BCA menandatangani Surat Perjanjian Kredit No. 29, mengenai pemberian fasilitas kredit investasi dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp 40.500.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan Entitas Induk dengan perjanjian *Joint Several Borrower and Cross Collateral*. Fasilitas kredit digunakan sebagai pembelian mesin pembangkit listrik di Palembang. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun, termasuk *grace period* selama 1 tahun yaitu dari 9 Mei 2019 sampai dengan 9 April 2020 selanjutnya dicicil sampai dengan 9 April 2024.

On February 28, 2019, BPE, Subsidiary, and BCA entered into Credit Agreement No. 29, regarding the provision of credit facilities for investment, with maximum credit limit amounting to Rp 40,500,000,000. These credit facilities are joint agreement with the Company under agreement on Joint Several Borrower and Cross Collateral. These credit facilities are used for purchase of a power plant in Palembang. The term of these credit facilities are 5 (five) years, including a grace period of 1 year, from May 9, 2019 to April 9, 2020, and will be paid in installments until April 9, 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BPE, Entitas Anak kembali menerima pencairan atas fasilitas kredit investasi sebesar Rp 4.531.518.650. Pada tanggal 31 Desember 2020, BPE, Entitas Anak, telah menerima pencairan dengan total Rp 40.155.305.412. Angsuran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 838.577.515 per bulan dari 9 Juni 2020 sebelumnya nilai angsuran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 727.016.056 per bulan.

On May 20, 2020, BPE, Subsidiary received drawdowns from the investment credit facilities amounting to Rp 4,531,518,650. As at December 31, 2020, BPE, Subsidiary has received total disbursements amounting to Rp 40,155,305,412. Installment for these credit facilities is Rp 838,577,515 monthly from June 9, 2020, previously the installment for these credit facilities only amounting to Rp 727,016,056 per month.

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8% dan 8,25% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

These credit facilities bear annual interest rates of 8% and 8.25% for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Untuk fasilitas kredit tersebut, BPE, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

For these credit facilities, BPE, Subsidiary, provides guarantee in the form of:

- Mesin pembangkit listrik milik BPE, Entitas Anak, yang pengikatannya satu bulan setelah beroperasi secara komersial (Catatan 10 dan 11).
- Beberapa bangunan yang menjadi milik Entitas Induk (Catatan 10) dengan total anggungan sebesar Rp 50.000.000.000, sebagai berikut:
 - Gudang di Kalideres
 - Ruko di Tanjung Duren
 - Ruko di Plaza De Lumina, Semanan
 - Gudang di Subang
 - Gudang di Sidoarjo
 - Ruko di Gading Serpong

- Power plant machineries owned by BPE, Subsidiary, which is one month after commercial operations (Notes 10 and 11).
- Some buildings that belong to the Company (Note 10) with minimum amount of Rp 50,000,000,000, as follows:
 - Warehouses in Kalideres
 - Shophouses in Tanjung Duren
 - Shophouses in Plaza De Lumina, Semanan
 - Warehouses in Subang
 - Warehouses in Sidoarjo
 - Shophouses in Gading Serpong

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh BPE, Entitas Anak, selama masih memiliki pinjaman dengan BCA adalah sebagai berikut:

- a. Target beroperasi secara komersial pembangkit tenaga listrik maksimal tanggal 30 Juni 2019.
- b. Menyerahkan fotocopy perjanjian sewa tanah yang digunakan untuk pembangunan pembangkit listrik.
- c. Membuat surat pernyataan yang berisi persetujuan bahwa mesin pembangkit listrik merupakan jaminan kepada BCA.
- d. Memberikan laporan penilaian seluruh agunan yang dilakukan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik maksimal tanggal 30 Juni 2019 dan selanjutnya wajib di serahkan setiap 2 tahun sekali.
- e. Memberikan laporan keuangan tahunan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik maksimal 180 hari dari akhir periode.

Pada 31 Desember 2020, BPE, Entitas Anak sudah dapat beroperasi secara komersial sehingga telah menyanggupi persyaratan dari Bank BCA.

Beban bunga dari pinjaman bank jangka Panjang dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

19. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2023	2022
PT Toyota Astra Financial Services Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	51.579.540 51.579.540	- -
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-

Pada 20 Juni 2023, Entitas Induk mendapatkan utang pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 247.500.000, yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), dan dikenai bunga tetap sebesar 0,0015% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan sebesar Rp 10.320.000 mulai bulan Juni 2023 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2024.

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 disajikan dalam "Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The limitations and requirements for BPE, Subsidiary, as long as it is still indebted to BCA are as follows:

- a. The target is to commercially operate the power plant by maximum on June 30, 2019.
- b. Submit a copy of land rental agreement used for the construction of a power plant.
- c. Make a statement containing that the power plant is a guarantee to BCA.
- d. Provide assessment reports for all collaterals carried out by the Public Appraisal Service Office by maximum on June 30, 2019 and thereafter, must be submitted every 2 years.
- e. Provide annual financial reports audited by Public Accounting Firm by maximum of 180 days from the end of the period.

As at December 31, 2020, BPE, Subsidiary, was able to operate commercially so that it has complied with the requirements of Bank BCA.

Interest expenses on long-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

19. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

	2023	2022
PT Toyota Astra Financial Services	-	-
Less current maturities	-	-
Financing payables - net of current maturities	-	-

On June 20, 2023, the Company obtained financing payables from PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicles amounting to Rp 247,500,000, which is used as collateral for this facility (Note 10), and bears interest fixed at 0.0015% per year. This facility will be repaid in 12 monthly installments of Rp 10,320,000 starting June 2023 and will mature in July 2024.

Interest expenses on financing payables for the year ended December 31, 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

20. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah, bangunan dan peralatan toko yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah, bangunan dan peralatan toko memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perpanjangan yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

20. LEASES

The Group has lease contracts for land, buildings and shop equipment used in the Group's operations. Land, buildings and shop equipment leases have lease terms ranging from 3 to 20 years. The Group's obligations under its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including extension and termination options.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months or less.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

		2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah		1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	Land
Bangunan		11.548.039.959	-	1.126.369.630	10.421.670.329	Buildings
Peralatan toko		1.840.967.284	-	1.840.967.284	-	Shop equipment
Total harga perolehan		14.484.893.147	-	2.967.336.914	11.517.556.233	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah		173.034.615	57.678.205	-	230.712.820	Land
Bangunan		3.208.806.547	943.648.587	312.335.796	3.840.119.338	Buildings
Peralatan toko		500.992.711	451.948.311	952.941.022	-	Shop equipment
Total akumulasi penyusutan		3.882.833.873	1.453.275.103	1.265.276.818	4.070.832.158	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto		10.602.059.274			7.446.724.075	Net Book Value
		2022				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah		1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	Land
Bangunan		11.548.039.959	-	-	11.548.039.959	Buildings
Peralatan toko		769.088.355	1.071.878.929	-	1.840.967.284	Shop equipment
Total harga perolehan		13.413.014.218	1.071.878.929	-	14.484.893.147	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah		115.356.410	57.678.205	-	173.034.615	Land
Bangunan		2.163.403.731	1.045.402.816	-	3.208.806.547	Buildings
Peralatan toko		28.000.051	472.992.660	-	500.992.711	Shop equipment
Total akumulasi penyusutan		2.306.760.192	1.576.073.681	-	3.882.833.873	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto		11.106.254.026			10.602.059.274	Net Book Value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of right-of-use assets.

20. SEWA (lanjutan)

20. LEASES (continued)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

	2023	2022	
Saldo awal	11.518.691.485	11.728.405.036	Beginning balance
Penambahan	-	1.071.878.929	Additions
Penambahan bunga	566.881.037	689.510.300	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(1.293.630.021)	(1.281.592.480)	Principal
Bunga	(566.881.037)	(689.510.300)	Interest
Pengurangan sewa	(1.854.345.953)	-	Termination of leases
Saldo akhir	8.370.715.511	11.518.691.485	Ending balance
Lancar	913.083.054	1.537.821.772	Current
Tidak lancar	7.457.632.457	9.980.869.713	Non-current
Total	8.370.715.511	11.518.691.485	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kontrak baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

The additions to lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meet the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Rincian keuntungan pengurangan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of gain on termination of right-of-use assets are as follows:

	2023	2022	
Pengurangan sewa	1.854.345.953	-	Termination of leases
Nilai tercatat	(1.702.060.096)	-	Net book value
Laba atas pengurangan aset hak-guna	152.285.857	-	Gain on termination of right-of-use assets

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2023	2022	
Beban depresiasi atas aset hak guna	1.453.275.103	1.576.073.681	Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	566.881.037	689.510.300	Interest expenses on lease liabilities (Note 30)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek Sewa (Catatan 29)	66.629.630	63.514.816	Expenses relating to short-term leases Rent (Note 29)
Laba atas pengurangan aset hak-guna	(152.285.857)	-	Gain on termination of right-of-use assets
Total yang diakui dalam laba rugi	1.934.499.913	2.329.098.797	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 1.894.511.058 dan Rp 2.055.547.224, yang termasuk kontrak sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak guna adalah sebesar Rp 1.071.878.929 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan liabilitas sewa sebesar Rp 566.881.037 dan Rp 1.761.389.229 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

The total cash outflows for the year ended December 31, 2023 and 2022 for all lease contracts amounted to Rp 1,894,511,058 and Rp 2,055,547,224, respectively, which included lease contracts not included in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp 1,071,878,929 for the year ended December 31, 2022, and to lease liabilities amounted to Rp 566,881,037 and Rp 1,761,389,229 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

20. SEWA (lanjutan)

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 4,60 - 6,29%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 32.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2024 untuk Entitas Induk dan pada tanggal 31 Desember 2023 untuk Entitas Anak dan masing-masing tertanggal 1 Maret 2023 untuk Entitas Induk dan tanggal 31 Desember 2022 untuk Entitas Anak, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,8%	7,4%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata			
Per tahun	10%	10%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>12.605.919.443</u>	<u>10.202.158.030</u>	Present value of defined benefits obligation

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	1.688.224.831	1.511.998.603	Current service costs
Beban bunga neto	754.959.694	635.502.185	Net interest expenses
Biaya jasa lalu	-	5.461.068	Past service costs
Total beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laba rugi (Catatan 29)	<u>2.443.184.525</u>	<u>2.152.961.856</u>	Total employee benefits recognized in profit or loss (Note 29)

20. LEASES (continued)

The weighted average of the Group's incremental borrowing rates applied is 4.60 - 6.29%.

The maturity analyses of lease liabilities are disclosed in Note 32.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group recorded provision for employee post-employment benefits based on calculations made by the Actuarial Consulting Office of PT Dian Artha Tama, in its reports dated January 19, 2024 for the Company and December 31, 2023, for Subsidiary, respectively, and in its reports dated March 1, 2023 for the Company and December 31, 2022, for Subsidiary, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial position consist of:

Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employees benefits recognized in other comprehensive income on equity are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) from:
Perubahan asumsi keuangan	699.743.067	163.643.594	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(690.304.379)	(4.099.453.836)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografis	-	3.687.802.555	Changes in demographic assumptions
Total imbalan kerja diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>9.438.688</u>	<u>(248.007.687)</u>	Total employee benefits recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	10.202.158.030	8.361.870.861	Beginning balance
Imbalan kerja diakui pada:			Employee benefits recognized in:
Laba rugi	2.443.184.525	2.152.961.856	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	9.438.688	(248.007.687)	Other comprehensive income
Manfaat karyawan	(48.861.800)	(64.667.000)	Employee benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>12.605.919.443</u>	<u>10.202.158.030</u>	Ending balance

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical information on the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets and experience adjustments are as follows :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(12.605.919.443)	(10.202.158.030)	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	(12.605.919.443)	(10.202.158.030)	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman kewajiban imbalan pasti	<u>(690.304.379)</u>	<u>(4.099.453.836)</u>	Experience adjustments on defined benefits obligation

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengimplementasi ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Cipta Kerja).

Management believes that the amount of the employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover the requirement of the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Analisis sensitivitas		
<u>Asumsi tingkat diskonto</u>		
Tingkat diskonto - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.914.470.383	11.261.693.137
Tingkat diskonto + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.471.452.952	9.286.444.024
Analisis sensitivitas (lanjutan)		
<u>Asumsi tingkat kenaikan gaji</u>		
Tingkat diskonto - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.549.977.964	9.346.205.239
Tingkat diskonto + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.793.526.295	11.168.927.303

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Imbalan Pasti</u>		
Kurang dari 1 tahun	866.200.371	790.814.700
Antara 1 - 2 tahun	774.452.682	-
Antara 2 - 5 tahun	1.789.661.267	2.067.695.197
Lebih dari 5 tahun	364.985.528.411	498.887.609.067
Rata-rata Durasi Tertimbang	14,79	15,49

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2023		Total/Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Buyung Investama Gemilang	5.801.826.646	59,95%	145.045.666.150	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarto Bujung	537.296.806	5,55%	13.432.420.150	Sukarto Bujung
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung Sukaking Bujung (Presiden Direktur)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Buyung Sukaking Bujung (President Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
	3.055.772.080	31,58%	76.394.302.000	Public (each below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analyses to changes in the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Sensitivity analysis
<u>Discount rate assumptions</u>
Discount rate - 1%
Present value of defined benefits obligation
Discount rate + 1%
Present value of defined benefits obligation
Sensitivity analysis (continued)
<u>Salary increase rate assumptions</u>
Discount rate - 1%
Present value of defined benefits obligation
Discount rate + 1%
Present value of defined benefits obligation

The maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

<u>Defined Benefits</u>
Less than 1 year
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Over 5 years
Weighted Average Duration

22. SHARE CAPITAL

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2023, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2022				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Buyung Investama Gemilang	6.285.714.280	64,95%	157.142.857.000	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung Sukarto Bujung (Presiden Direktur)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Buyung Sukarto Bujung (President Director)
Sukaking Bujung (Direktur)	53.409.172	0,55%	1.335.229.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung Public (each below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

22. SHARE CAPITAL (continued)

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2022, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 63 tanggal 27 Juni 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 50.000.000;
- b. Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 12 Juli 2023, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 25); dan
- c. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 68 tanggal 27 Juli 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000;
- b. Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 8 Agustus 2022, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 25); dan
- c. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

23. GENERAL RESERVES

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 63 dated June 27, 2023 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- a. To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 50,000,000;
- b. To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 12, 2023, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 25); and
- c. Determine the remaining profit for the year ended December 31, 2022, which is recorded as retained earnings by the Company.

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 68 dated July 27, 2022 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- a. To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 100,000,000;
- b. To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on August 8, 2022, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 25); and
- c. Determine the remaining profit for the year ended December 31, 2021, which is recorded as retained earnings by the Company.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Agio saham		
Saat penawaran umum saham perdana	96.026.845.638	96.026.845.638
Pelaksanaan Waran Seri I	68.679.887.712	68.679.887.712
Beban emisi saham	(8.151.675.221)	(8.151.675.221)
Pengampunan pajak - kas (Catatan 17g)	1.000.534.500	1.000.534.500
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
PT Astha Beras Perkasa	4.052.744.780	4.052.744.780
PT Koki Citarasa Utama	483.107.575	483.107.575
PT Koki Marketama	549.234	549.234
Total	162.091.994.218	162.091.994.218

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2023	2022
Additional paid-in capital		
Initial Public Offering		
Exercise of Series I Warrants		
Stock issuance costs		
Tax amnesty - cash (Note 17g)		
Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control:		
PT Astha Beras Perkasa		
PT Koki Citarasa Utama		
PT Koki Marketama		
Total	162.091.994.218	162.091.994.218

Agio saham saat penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 310 per lembar saham (Catatan 1b).

Additional paid-in capital when Initial Public Offering

On June 7, 2017, based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Company has Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 310 per share (Note 1b).

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 70.000.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company issued 70,000,000 Series 1 Warrants with a par value of Rp 100 per share.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 355 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 355 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years starting from December 23, 2017 until dated December 23, 2020.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Holders of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	6.943.817.000	6.943.817.000
Realisasi waran tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	6.943.817.000	6.943.817.000

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 483.107.575.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 549.234.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99,99% atau setara dengan 79.821 lembar saham sebesar Rp 79.821.000.000, di PT Astha Beras Perkasa, entitas sependengali, kepada PT Ricena Investama Cemerlang, pihak berelasi, sebesar Rp 79.900.821.000. Nilai tercatat investasi PT Astha Beras Perkasa adalah sebesar Rp 75.848.076.220. Sehingga, selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Astha Beras Perkasa, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 4.052.744.780 (Catatan 1c).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital are as follows:

	Beginning balance	Ending balance
Exercise of Series I Warrants	-	-

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Citarasa Utama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 1,980,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 483,107,575.

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control (continued)

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Marketama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 2,110,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 549,234.

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 27, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company sold all share ownership of 99,99%, or equivalent to 79,821 shares amounting to Rp 79,821,000,000, in PT Astha Beras Perkasa to PT Ricena Investama Cemerlang, entity under common control, amounting to Rp 79,900,821,000. The carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 75,848,076,220. Hence, the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 4,052,744,780 (Note 1c).

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Per 27 Desember 2022, informasi Keuangan PT Astha Beras Perkasa adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	<u>31 Desember 2022</u>
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan bank	147.195.388
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	4.552.268.530
Persediaan	71.373.343
Beban dibayar di muka	<u>45.353.893</u>
Total Aset Lancar	4.816.191.154
ASET TIDAK LANCAR	
Aset tetap - neto	<u>141.893.147.669</u>
TOTAL ASET	<u><u>146.709.338.823</u></u>
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank Jangka pendek	57.516.591.745
Utang usaha - pihak ketiga	30.000.000
Beban akrual	1.100.000
Utang pajak	880.967
Utang pihak berelasi	<u>13.311.839.327</u>
TOTAL LIABILITAS	<u><u>70.860.412.039</u></u>
EKUITAS	
Modal saham	79.822.000.000
Defisit	<u>(3.973.073.216)</u>
TOTAL EKUITAS	<u><u>75.848.926.784</u></u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>146.709.338.823</u></u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

As at December 27, 2022, the financial information of PT Astha Beras Perkasa are as follows:

Statement of Financial Position

	<u>31 Desember 2022</u>
ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and banks	147.195.388
Trade receivables - third parties - net	4.552.268.530
Inventories	71.373.343
Prepaid expenses	<u>45.353.893</u>
Total Current Assets	4.816.191.154
NON-CURRENT ASSET	
Property, plant and equipment - net	<u>141.893.147.669</u>
TOTAL ASSETS	<u><u>146.709.338.823</u></u>
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
CURRENT LIABILITIES	
Short-term bank loans	57.516.591.745
Trade payables - third parties	30.000.000
Accrued expenses	1.100.000
Taxes payable	880.967
Due to related party	<u>13.311.839.327</u>
TOTAL LIABILITIES	<u><u>70.860.412.039</u></u>
EQUITY	
Share capital	79.822.000.000
Deficit	<u>(3.973.073.216)</u>
TOTAL EQUITY	<u><u>75.848.926.784</u></u>
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	<u><u>146.709.338.823</u></u>

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

	<u>31 Desember 2022</u>
PENJUALAN NETO	117.895.409.030
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>112.617.021.711</u>
LABA BRUTO	<u>5.278.387.319</u>
BEBAN USAHA	
Beban penjualan	212.257.500
Beban umum dan administrasi	<u>2.246.925.903</u>
Total Beban Usaha	<u>2.459.183.403</u>
LABA USAHA	<u><u>2.819.203.916</u></u>

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income

	<u>31 Desember 2022</u>
NET SALES	117.895.409.030
COST OF GOODS SOLD	<u>112.617.021.711</u>
GROSS PROFIT	<u>5.278.387.319</u>
OPERATING EXPENSES	
Selling expenses	212.257.500
General and administrative expenses	<u>2.246.925.903</u>
Total Operating Expenses	<u>2.459.183.403</u>
OPERATING INCOME	<u><u>2.819.203.916</u></u>

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to the Consolidated
 Financial Statements
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Beban bunga	(4.207.778.999)
Administrasi bank	(329.970.062)
Pendapatan bunga	4.708.697
Lain-lain - neto	139.614.411
Total Beban Lain-Lain - Neto	(4.393.425.953)

RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (1.574.222.037)

BEBAN PAJAK PENGHASILAN -

RUGI TAHUN BERJALAN (1.574.222.037)

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -

TOTAL RUGI KOMPREHENSIF (1.574.222.037)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income (continued)

OTHER INCOME (EXPENSES)

Interest expenses
Bank administration
Interest income
Others - net
Total Other Expenses - Net

LOSS BEFORE INCOME TAX

INCOME TAX EXPENSE

LOSS FOR THE YEAR

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

25. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 63 tanggal 27 Juni 2023 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 27 Juli 2023 (Catatan 23).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 68 tanggal 27 Juli 2022 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 Agustus 2022 (Catatan 23).

25. CASH DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 63 dated June 27, 2023 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2022 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on July 27, 2023 (Note 23).

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 68 dated July 27, 2022 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2021 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on August 26, 2022 (Note 23).

26. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Penjualan beras	1.273.296.894.640	940.117.628.802
Retur dan potongan penjualan	(25.976.303.411)	(36.299.995.062)
Neto	1.247.320.591.229	903.817.633.740
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	14.400.000.000
Keuntungan dari perdagangan efek		
Keuntungan yang belum direalisasikan atas nilai wajar - neto (Catatan 5)	22.509.906.500	7.491.351.900
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan portofolio efek - neto (Catatan 5)	280.000.000	-
Total penjualan neto	1.284.510.497.729	925.708.985.640

26. NET SALES

This account consists of:

Sale of grains
Sale returns and discounts
Net
Rent of power plant
Gain on trading of marketables securities
Unrealized gain on fair value - net (Note 5)
Realized gain on redemption of marketable securities - net (Note 5)
Total net sales

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga	1.247.394.448.245	804.922.234.590
Pihak berelasi (Catatan 7f)	37.116.049.484	120.786.751.050
Total penjualan neto	<u>1.284.510.497.729</u>	<u>925.708.985.640</u>

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga dengan total penjualan yang nilainya melebihi 10% dari total konsolidasi penjualan neto adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Indomarco Prismatama	367.429.011.578	263.564.298.105

26. NET SALES (continued)

The details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	1.247.394.448.245	804.922.234.590	Third parties
	37.116.049.484	120.786.751.050	Related party (Note 7f)
Total net sales	<u>1.284.510.497.729</u>	<u>925.708.985.640</u>	Total net sales

The details of net sales to third parties with total net sales whose amount exceeds 10% of total consolidated net sales are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	367.429.011.578	263.564.298.105	PT Indomarco Prismatama

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bahan baku dan pengemas		
Saldo awal	40.063.445.753	146.060.956.963
Pembelian (Catatan 7g)	1.275.982.553.429	668.911.127.672
Efek dekonsolidasi Entitas Anak	-	(71.373.343)
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(196.469.309.015)</u>	<u>(40.063.445.753)</u>
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	<u>1.119.576.690.167</u>	<u>774.837.265.539</u>
Beban pabrikasi		
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	24.793.439.520	25.524.309.685
Pengiriman	10.225.480.000	7.808.075.500
Listrik dan telepon	6.588.888.714	7.476.637.149
Penyusutan atas properti		
Investasi (Catatan 11)	5.073.443.585	5.073.443.585
Perbaikan dan pemeliharaan	4.376.187.017	5.644.969.175
Pemakaian bahan pembantu	314.896.500	413.247.500
Asuransi	192.770.199	252.510.487
Lain-lain	368.547.398	208.615.944
Total biaya pabrikasi	<u>51.933.652.933</u>	<u>52.401.809.025</u>
Tenaga kerja langsung	<u>6.648.953.802</u>	<u>6.605.768.218</u>
Harga pokok produksi	<u>1.178.159.296.902</u>	<u>833.844.842.782</u>
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	7.309.156.095	3.565.697.812
Pembelian (Catatan 7g)	1.390.331.924	1.309.641.133
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(5.610.078.185)</u>	<u>(7.309.156.095)</u>
Total beban pokok penjualan	<u>1.181.248.706.736</u>	<u>831.411.025.632</u>

Tidak ada pembelian dari pihak ketiga dengan total pembelian di atas 10% dari total pembelian konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

27. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku dan pengemas			Raw and packaging materials
Saldo awal	40.063.445.753	146.060.956.963	Beginning balance
Pembelian (Catatan 7g)	1.275.982.553.429	668.911.127.672	Purchases (Note 7g)
Efek dekonsolidasi Entitas Anak	-	(71.373.343)	Effect of deconsolidation of Subsidiary
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(196.469.309.015)</u>	<u>(40.063.445.753)</u>	Ending balance (Note 8)
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	<u>1.119.576.690.167</u>	<u>774.837.265.539</u>	Raw materials and packaging used
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	24.793.439.520	25.524.309.685	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Pengiriman	10.225.480.000	7.808.075.500	Delivery
Listrik dan telepon	6.588.888.714	7.476.637.149	Electricity and telephone
Penyusutan atas properti			Depreciation of investment properties (Note 11)
Investasi (Catatan 11)	5.073.443.585	5.073.443.585	Repairs and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	4.376.187.017	5.644.969.175	Indirect materials
Pemakaian bahan pembantu	314.896.500	413.247.500	Insurance
Asuransi	192.770.199	252.510.487	Others
Lain-lain	368.547.398	208.615.944	
Total biaya pabrikasi	<u>51.933.652.933</u>	<u>52.401.809.025</u>	Total manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	<u>6.648.953.802</u>	<u>6.605.768.218</u>	Direct labor
Harga pokok produksi	<u>1.178.159.296.902</u>	<u>833.844.842.782</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	7.309.156.095	3.565.697.812	Beginning balance
Pembelian (Catatan 7g)	1.390.331.924	1.309.641.133	Purchases (Note 7g)
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(5.610.078.185)</u>	<u>(7.309.156.095)</u>	Ending balance (Note 8)
Total beban pokok penjualan	<u>1.181.248.706.736</u>	<u>831.411.025.632</u>	Total cost of goods sold

No purchases from third parties with total purchases whose amount exceeds 10% of total consolidated purchases for the years ended Desember 31, 2023 and 2022.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Ongkos kirim	37.541.940.901	18.399.742.743
Iklan dan promosi	4.482.587.658	4.987.626.682
Penelitian dan pengembangan	24.332.841	18.986.849
Total	<u>42.048.861.400</u>	<u>23.406.356.274</u>

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Freight	18.399.742.743
Advertising and promotions	4.987.626.682
Research and development	18.986.849
Total	<u>23.406.356.274</u>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 7i)	30.289.008.775	28.988.794.495
Jasa tenaga ahli	3.792.962.260	3.345.253.071
Rumah tangga kantor	3.166.006.003	2.597.570.753
Imbalan kerja (Catatan 21)	2.443.184.525	2.152.961.856
Pemeliharaan dan perawatan	2.026.232.397	1.887.622.466
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	1.924.161.039	1.788.931.297
Pajak dan denda	1.808.810.153	3.659.026.809
Pajak pertambahan nilai	1.329.754.613	1.059.701.184
Perjalanan dinas	737.339.050	807.975.527
Alat tulis, cetakan dan pos	555.120.200	313.524.821
Keamanan dan Perijinan	438.447.600	552.129.500
Utilitas	393.246.434	363.131.387
Asuransi	356.625.824	325.575.026
Pajak bumi dan bangunan	205.358.889	264.665.034
Penyusutan atas properti investasi (Catatan 11)	140.279.051	140.279.051
Sewa (Catatan 20)	66.629.630	63.514.816
Lainnya	3.112.319.687	1.512.835.369
Total	<u>52.785.486.130</u>	<u>49.823.492.462</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and allowances (Note 7i)	28.988.794.495
Professional fees	3.345.253.071
Offices supplies	2.597.570.753
Employee benefits (Note 21)	2.152.961.856
Repairs and maintenance	1.887.622.466
Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)	1.788.931.297
Taxes and penalties	3.659.026.809
Value added tax	1.059.701.184
Official travels	807.975.527
Stationeries, printing and postage	313.524.821
Security and permit	552.129.500
Utilities	363.131.387
Insurance	325.575.026
Property tax	264.665.034
Depreciation of investment properties (Note 11)	140.279.051
Rent (Note 20)	63.514.816
Others	1.512.835.369
Total	<u>49.823.492.462</u>

30. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13)		
PT Bank Central Asia Tbk	12.221.086.403	17.826.708.263
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.189.241.011	1.158.434.339
Utang pihak berelasi (Catatan 7e)		
PT Buyung Putra Pangan	1.549.462.178	-
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)		
PT Bank Central Asia Tbk	682.823.385	1.539.342.963
Liabilitas sewa (Catatan 20)	566.881.037	689.510.300
Utang pembiayaan (Catatan 19)		
PT Toyota Astra Financial Services	69.540	-
Total	<u>16.209.563.554</u>	<u>21.213.995.865</u>

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

Short-term bank loans (Note 13)	17.826.708.263
PT Bank Central Asia Tbk	17.826.708.263
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.158.434.339
Due to related party (Note 7e)	-
PT Buyung Putra Pangan	-
Long-term bank loans (Note 18)	1.539.342.963
PT Bank Central Asia Tbk	1.539.342.963
Lease liabilities (Note 20)	689.510.300
Financing payables (Note 19)	-
PT Toyota Astra Financial Services	-
Total	<u>21.213.995.865</u>

31. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari penjualan beras, sewa mesin pembangkit listrik dan industry lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of sale of grains, rent of power plant and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

		2023				
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total		
Penjualan neto	1.247.320.591.229	14.400.000.000	22.789.906.500	1.284.510.497.729	Net sales	
Beban pokok penjualan	(1.174.731.559.337)	(6.517.147.399)	-	(1.181.248.706.736)	Cost of goods sold	
Laba bruto	72.589.031.892	7.882.852.601	22.789.906.500	103.261.790.993	Gross profit	
Beban usaha					Operating expenses	
Beban penjualan	(42.048.861.400)	-	-	(42.048.861.400)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(52.206.884.973)	(169.262.537)	(409.338.620)	(52.785.486.130)	General and administrative expenses	
Total beban usaha	(94.255.746.373)	(169.262.537)	(409.338.620)	(94.834.347.530)	Total operating expenses	
Laba (rugi) usaha	(21.666.714.481)	7.713.590.064	22.380.567.880	8.427.443.463	Operating income (loss)	
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(12.095.516.005)	(883.685.496)	2.239.468.252	(10.739.733.249)	Total other income (expenses) - net	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(33.762.230.486)	6.829.904.568	24.620.036.132	(2.312.289.786)	Profit (loss) before income tax benefit (expense)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	193.697.636	(1.252.233.707)	-	(1.058.536.071)	Income tax benefit (expense) - net	
Laba (rugi) tahun berjalan	(33.568.532.850)	5.577.670.861	24.620.036.132	(3.370.825.857)	Profit (loss) for the year	
Rugi komprehensif lain - dikurang pajak	(7.362.177)	-	-	(7.362.177)	Other comprehensive loss - net of tax	
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(33.575.895.027)	5.577.670.861	24.620.036.132	(3.378.188.034)	Total comprehensive income (loss)	

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022				
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	903.817.633.740	14.400.000.000	7.491.351.900	925.708.985.640	Net sales
Beban pokok penjualan	(824.899.739.558)	(6.511.286.074)	-	(831.411.025.632)	Cost of goods sold
Laba bruto	78.917.894.182	7.888.713.926	7.491.351.900	94.297.960.008	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan	(23.406.356.274)	-	-	(23.406.356.274)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49.408.214.890)	(170.045.075)	(245.232.497)	(49.823.492.462)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(72.814.571.164)	(170.045.075)	(245.232.497)	(73.229.848.736)	Total operating expenses
Laba usaha	6.103.323.018	7.718.668.851	7.246.119.403	21.068.111.272	Operating income
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(18.746.153.673)	(1.664.343.639)	4.367.125	(20.406.130.187)	Total other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(12.642.830.655)	6.054.325.212	7.250.486.528	661.981.085	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	531.638.146	(1.103.046.754)	-	(571.408.608)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(12.111.192.509)	4.951.278.458	7.250.486.528	90.572.477	Profit (loss) for the year
Laba komprehensif lain - dikurang pajak	193.445.996	-	-	193.445.996	Other comprehensive income - net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(11.917.746.513)	4.951.278.458	7.250.486.528	284.018.473	Total comprehensive income (loss)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko harga efek ekuitas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga efek ekuitas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and equity price risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk and equity price risk.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka Panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memantau dengan cermat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan yang paling bermanfaat bagi Grup pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan perlunya melakukan swap suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, other current assets, short-term bank loans, due to related party, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitors market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following tables are the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial assets and financial liabilities related to interest rate risk:

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/Due in Over 4 Years	Total/Total
Aset keuangan/ Financial Assets							
Bank /Cash in banks	0,75 - 1%	3.316.751.243	-	-	-	-	3.316.751.243
Aset lancar lainnya/ Other current assets	5,65%-6,05%	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	8,00%-8,25%	282.141.889.004	-	-	-	-	282.141.889.004
Utang pihak berelasi/ Due to related party	8,89 %	40.743.372.889	-	-	-	-	40.743.372.889
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	8,00%-8,25%	3.354.310.048	-	-	-	-	3.354.310.048
Utang pembiayaan/ Financing payables	0,00%	51.579.540	-	-	-	-	51.579.540
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	4,6%-6,29%	913.083.054	972.367.276	1.035.502.069	1.102.737.631	4.347.025.481	8.370.715.511
31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/Due in Over 4 Years	Total/Total
Aset keuangan/ Financial Assets							
Bank/Cash in banks	0,75 - 1%	2.157.653.495	-	-	-	-	2.157.653.495
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	8,25 - 8,5%	79.179.830.334	-	-	-	-	79.179.830.334
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	8,25 - 8,5%	10.062.930.176	3.354.310.048	-	-	-	13.417.240.224
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	4,6%-6,29%	1.537.821.772	1.667.093.349	1.220.499.646	1.142.343.947	5.950.932.771	11.518.691.485

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode akhir pelaporan:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/Increase (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/Effect on Profit Before Tax
2023	+1%	(3.273.451.157)
	-1%	3.273.451.157
2022	+1%	(1.019.581.086)
	-1%	1.019.581.086

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek Grup yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga efek ekuitas yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2023	2022	
Kenaikan harga sebesar 10%	27.118.834.040	9.482.718.670	Increase in price by 10%
Penurunan harga sebesar 10%	(27.118.834.040)	(9.482.718.670)	Decrease in price by 10%

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, portofolio efek, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, portofolio efek, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the profit before tax at the end of the reporting period:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/Increase (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/Effect on Profit Before Tax
2023	+1%	(3.273.451.157)
	-1%	3.273.451.157
2022	+1%	(1.019.581.086)
	-1%	1.019.581.086

Equity Price Risk

The Group's marketable securities are susceptible to equity price risk arising from uncertainties about future values of the marketable securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risk at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant of the profit before tax:

	2023	2022	
Kenaikan harga sebesar 10%	27.118.834.040	9.482.718.670	Increase in price by 10%
Penurunan harga sebesar 10%	(27.118.834.040)	(9.482.718.670)	Decrease in price by 10%

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, marketable securities, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party, other current assets and other non-current assets.

Credit risk arising from trade receivables, other receivables and due from related party are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and, other receivables and due from related party. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, marketable securities, other current assets and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/ Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days					
Bank	3.316.751.243	-	-	-	-	3.316.751.243	Cash in banks
Portofolio efek	271.188.340.400	-	-	-	-	271.188.340.400	Marketable securities
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	99.062.294.568	38.113.098.550	9.235.677.448	163.911.197	4.718.465.021	151.293.446.784	Third parties
Pihak berelasi	3.186.178.413	-	-	-	56.671.587	3.242.850.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.194.224.832	-	-	-	-	1.194.224.832	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	3.000.000	-	-	-	-	3.000.000	Other non-current assets
Total	381.950.789.456	38.113.098.550	9.235.677.448	163.911.197	4.775.136.608	434.238.613.259	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/ Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days					
Bank	2.157.653.495	-	-	-	-	2.157.653.495	Cash in banks
Portofolio efek	94.827.186.700	-	-	-	-	94.827.186.700	Marketable securities
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	105.179.063.357	32.800.568.784	2.572.703.167	36.962.954.567	6.268.075.275	183.783.365.150	Third parties
Pihak berelasi	555.641.675	-	-	-	6.358.375	562.000.050	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.529.694.183	-	-	-	-	1.529.694.183	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	13.311.839.327	-	-	-	-	13.311.839.327	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya	180.764.000	-	-	-	-	180.764.000	Other non-current assets
Total	217.741.842.737	32.800.568.784	2.572.703.167	36.962.954.567	6.274.433.650	296.352.502.905	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of short-term and long-term liabilities are obtained from sale activities to customers.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	282.141.889.004	-	-	282.141.889.004	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	4.252.876.730	-	-	4.252.876.730	Trade payables Third parties
Utang manajer investasi	168.465.183	-	-	168.465.183	Related parties Investment
Utang lain-lain - pihak ketiga	299.168.360	-	-	299.168.360	manager payables Other payables - third parties
Beban akrual	739.272.461	-	-	739.272.461	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	40.743.372.889	-	-	40.743.372.889	Due to related party
Pinjaman bank jangka panjang	3.354.310.048	-	-	3.354.310.048	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	51.579.540	-	-	51.579.540	Financing payables
Liabilitas sewa	913.083.054	972.367.276	6.485.265.181	8.370.715.511	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	350.780.863.446	972.367.276	6.485.265.181	358.238.495.903	Total Financial Liabilities
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	79.179.830.334	-	-	79.179.830.334	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	3.640.780.156	-	-	3.640.780.156	Trade payables Third parties
Utang manajer investasi	20.760.047.900	-	-	20.760.047.900	Related parties Investment
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.419.076.341	-	-	1.419.076.341	manager payables Other payables - third parties
Beban akrual	425.694.235	-	-	425.694.235	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	254.950.390	-	-	254.950.390	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10.062.930.176	3.354.310.048	-	13.417.240.224	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	117.281.131.304	5.021.403.397	8.313.776.364	130.616.311.065	Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit ratings and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan industri lainnya, Grup memonitor permodalan melalui rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio), yang dihitung sebagai utang bersih dibagi total ekuitas. Utang bersih dihitung sebagai total liabilitas seperti yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas di bank. Total ekuitas adalah semua komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasionya adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Total liabilitas	384.617.373.377	142.744.113.133	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	4.987.336.557	3.947.093.730	Less cash and banks
Liabilitas neto	379.630.036.820	138.797.019.403	Net debt
Total ekuitas	661.573.606.369	668.859.547.083	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,57	0,21	Debt-to-equity ratio

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments, to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash in banks. Total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2023 and 2022, the ratio calculations are as follows:

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan bank	4.987.336.557	4.987.336.557	Cash and banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	146.574.981.763	146.574.981.763	Third parties
Pihak berelasi	3.186.178.413	3.186.178.413	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.194.224.832	1.194.224.832	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	4.000.000.000	4.000.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	3.000.000	3.000.000	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Portofolio efek	271.188.340.400	271.188.340.400	Marketable securities
Total Aset Keuangan	431.134.061.965	431.134.061.965	Total Financial Assets

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements:

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2023 (lanjutan/continued)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Pinjaman bank jangka pendek	282.141.889.004	282.141.889.004	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	4.252.876.730	4.252.876.730	Third parties
Pihak berelasi	18.116.846.177	18.116.846.177	Related parties
Utang manager investasi	168.465.183	168.465.183	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	299.168.360	299.168.360	Other payables - third parties
Beban akrual	739.272.461	739.272.461	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	40.743.372.889	40.743.372.889	Due to related party
Pinjaman bank jangka panjang	3.354.310.048	3.354.310.048	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	51.579.540	51.579.540	Financing payables
Liabilitas sewa	8.370.715.511	8.370.715.511	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	358.238.495.903	358.238.495.903	Total Financial Liabilities
	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan bank	3.947.093.730	3.947.093.730	Cash and banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	177.515.289.875	177.515.289.875	Third parties
Pihak berelasi	555.641.675	555.641.675	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.529.694.183	1.529.694.183	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	13.311.839.327	13.311.839.327	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya	180.764.000	180.764.000	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Portofolio efek	94.827.186.700	94.827.186.700	Marketable securities
Total Aset Keuangan	291.867.509.490	291.867.509.490	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Pinjaman bank jangka pendek	79.179.830.334	79.179.830.334	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	3.640.780.156	3.640.780.156	Third parties
Pihak berelasi	20.760.047.900	20.760.047.900	Related parties
Utang manager investasi	1.419.076.341	1.419.076.341	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	425.694.235	425.694.235	Other payables - third parties
Beban akrual	254.950.390	254.950.390	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	13.417.240.224	13.417.240.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	11.518.691.485	11.518.691.485	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	130.616.311.065	130.616.311.065	Total Financial Liabilities

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang manager investasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai tercatat portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- c. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak lembaga keuangan.
- e. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

Estimasi Nilai Wajar

Berikut tabel menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Level 2 - input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Level 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- a. The fair values of cash and banks, trade receivables - net - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related party, other current assets, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties, accrued expenses and due to related party approximate their carrying amounts due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- b. Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
- c. Fair value of other non-current assets is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
- d. The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from the financial instruments depend on adjustment by the financial institutions.
- e. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair Value Estimation

The following table analyzes financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1 - quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3 - inputs for the asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

		31 Desember 2023/December 31, 2023			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	271.188.340.400	271.188.340.400	-	-	Marketable securities
		31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	94.827.186.700	94.827.186.700	-	-	Marketable securities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) neto untuk perhitungan saham	(1.465.736.323)	1.797.143.563
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	9.677.752.680	9.677.752.680
Laba (rugi) neto per saham dasar	(0,15)	0,19

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2023	2022
Profit (loss) for the year for computation of basic earnings per share	(1.465.736.323)	1.797.143.563
Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share	9.677.752.680	9.677.752.680
Basic earnings (loss) per share	(0,15)	0,19

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

Entitas Induk

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

Pada tanggal 12 November 2015, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No. B10052-030941-21 tanggal 12 November 2021. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Hero maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Hero dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

Pada tahun 2022, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 1312/ICC/MDD-XI/2022 dengan Indogrosir. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek, Larisst Beras Ramos. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indogrosir. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreement

The Company

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount Contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount. This agreement has been amended several times, with most recent by Agreement Deed No. B10052-030941-21 dated November 12, 2021. The contract validity period is until December 31, 2021.

If this contract has ended, and if Hero and the Company have not signed a new contract for the next period, it is presumed that Hero and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

In 2022, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. No. 1312/ICC/MDD-XI/2022 with Indogrosir. The Company was appointed as a supplier of brand rice products, Larisst Beras Ramos. The contract validity period is until December 31, 2023. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indogrosir. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0521-00909 dengan Lotte Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Mart. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Alfa. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa Mart. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Carrefour. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Carrefour. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0521-00909 with Lotte Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Mart. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Alfa. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

In 2021, the Company entered into National Contract No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 with Alfa Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa Mart. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Carrefour. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Carrefour. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0721-01395 dengan Lotte Shopping. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Shopping. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Tahunan Beli Putus Syarat Perdagangan dengan MPPA No 901/23806/TT/21. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika MPPA maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa MPPA dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 24 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk melakukan Perpanjangan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F12/23-07-2021/TT/039. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2021.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0721-01395 with Lotte Shopping. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Shopping. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

In 2021, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract Terms and Conditions with MPPA No 901/23806/TT/21. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2021.

If this contract has ended, and if MPPA and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that MPPA and the Company agreed to extend the contract for the next 24 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT AEON Indonesia (AEON)

In 2021, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company carries out Annual Contract Extension Buy-and-Stop: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and AEON. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

In 2021, the Company entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F12/23-07-2021/ST/039. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga) (lanjutan)

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Supra Boga maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Supra Boga dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 2129/MDD-I/2021 dengan Indomaret. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indomaret. Pada tanggal 13 November 2023, Perjanjian kerjasama ini telah dilakukan perpanjangan Perjanjian dengan No. 1390/MDD-XI/2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

PT Lion Super Indo

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Superindo. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topi Koki dan Hoki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/MUI/2023/HO/DIR/EMW/1092 dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

Entitas Anak

PT GITA

Pada tanggal 1 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama *Supply* dan Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 dengan PT GITA. Entitas Anak ditunjuk sebagai salah satu distribusi, pemasaran, dan penjualan atas beras jagung dan beras singkong yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga) (continued)

If this contract has ended, and if Supra Boga and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that Supra Boga and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

In 2021, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 2129/MDD-I/2021 with Indomaret. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indomaret. At November 13, 2023, this agreement has been extended with Agreement No. 1390/MDD-XI/2023 until December 31, 2024.

PT Lion Super Indo

In 2021, the Company entered into a National Contract with Superindo. The Company is appointed as a supplier of Topi Koki and Hoki products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021 and this agreement is automatically renewed.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

In 2023, the Company entered into National Contract No. BP/MUI/2023/HO/DIR/EMW/1092 with PT Midi Utama Indonesia Tbk. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2023. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and PT Midi Utama Indonesia Tbk and this agreement is automatically renewed.

Subsidiary

PT GITA

On October 1, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a Supply and Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 with PT GITA. The Subsidiary was appointed as one of the distribution, marketing and sales of corn rice and cassava rice produced by PT GITA. The validity period of the contract is until October 1, 2024.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT GITA (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 tanggal 18 April 2022, HDN, Entitas Anak, setuju untuk melakukan penambahan distribusi atas beras merah dan beras sagu yang diproduksi oleh PT GITA.

PT Visionet Internasional (OVO)

Pada tanggal 19 Februari 2020, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama yang bertujuan untuk membuat merchant dapat menerima transaksi di Toko Merchant. HDN, Entitas Anak, mengajukan pendaftaran untuk menjadi merchant dan telah disetujui oleh OVO. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 19 Februari 2022, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian tersebut berakhir.

PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU)

Pada tanggal 18 Agustus 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Layanan *Internet Payment Gateway* No. 030/IPG DOKU/VIII/2021. Entitas Anak membutuhkan layanan internet payment gateway dan DOKU bersedia untuk menyediakan layanan dengan syarat dan ketentuan yang tertulis. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023 dan tidak dilakukan perpanjangan.

PT Panfila Indosari

Pada tanggal 4 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penggunaan air minum. HDN, Entitas Anak, menyetujui untuk penggunaan air minum menggunakan merk *Daily Meal*. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 4 Oktober 2023 dan tidak dilakukan perpanjangan.

PT Natura Indoland

Pada tanggal 26 Februari 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama No. 01/NI-II/2021 dengan PT Natura Indoland. HDN, Entitas Anak, setuju untuk membeli produk seasoning dalam kemasan alufo/plastik. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 26 Februari 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT GITA (continued)

Based on Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 dated April 18, 2022, HDN, Subsidiary, agreed to increase the distribution of brown rice and sago rice produced by PT GITA.

PT Visionet Internasional (OVO)

On February 19, 2020, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement contract which aims to enable merchants to accept transactions at Merchant Shops. HDN, Subsidiary, applied for registration to become a merchant and has been approved by OVO. The validity period of the contract is until February 19, 2022, and this agreement is automatically renewed. As at December 31, 2023, the agreement is terminated.

PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU)

On August 18, 2021, HDN, Subsidiary, entered into an Internet Payment Gateway Service Cooperation Agreement No. 030/IPG DOKU/VIII/2021. The Subsidiary, needed internet payment gateway services and DOKU is willing to provide services with written terms and conditions. The validity period of the contract is until August 18, 2023 and was not extended.

PT Panfila Indosari

On October 4, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for the use of drinking water. HDN, Subsidiary, approved the use of drinking water using the Daily Meal brand. The minimum contract period is until October 4, 2023 and was not extended.

PT Natura Indoland

On February 26, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement No. 01/NI-II/2021 with PT Natura Indoland. HDN, Subsidiary, agreed to purchase seasoning products in alufo/plastic packaging. The minimum contract period is until February 26, 2024. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Midtrans

HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Layanan Payment Gateway No. 278055/PKSPass/M/07/2021. HDN, Subsidiary, membutuhkan layanan internet payment gateway dan PT Midtrans bersedia untuk menyediakan layanan dengan syarat dan ketentuan yang tertulis. Masa berlaku kontrak dimulai dari 30 Juli 2021 dan berlaku sampai dengan satu tahun, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Grab Teknologi Indonesia

HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian Kerjasama promosi melalui Surat Konfirmasi Kesepakatan Kerja Sama Program Grab Benefit tanggal 8 Juni 2023. HDN, Entitas Anak sepakat untuk melakukan promosi penjualan produk beras tertentu pada aplikasi grab. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Desember 2023, dan tidak dilakukan perpanjangan..

PT Metrodata Electronics Tbk (Amazon Web Services)

Pada 13 Januari 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama implementasi perangkat lunak dengan No. 035/ME/IMPL/I/2022. HDN, Entitas Anak, menunjuk Amazon Web Services untuk implementasi perangkat lunak. Masa berlaku kontrak dari 13 Januari 2022 sampai dengan seluruh pihak sepakat untuk perjanjian ini diakhiri. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian tersebut berakhir

PT Koneksi Niaga Solusindo (Sirclo)

Pada tanggal 1 Juni 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Distribusi Perdagangan Elektronik (*E-commerce*) No. 331/SRC-CMR/DA/KNS-HDN. HDN, Entitas Anak, menunjuk Sirclo untuk mendistribusikan dan memasarkan produk untuk dalam saluran perdagangan elektronik (*E-commerce*) dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2023, dan tidak diperpanjang.

PT Gracia Mitra Selaras (Market City Supermarket)

Pada tanggal 4 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan pendaftaran registrasi pemasok. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai *supplier* produk *Daily Meal* untuk dijual di gerai *Maket City Supermarket*, dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 10 Juli 2022, sampai dengan 31 Agustus 2022 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Midtrans

HDN, Subsidiary, entered into a Payment Gateway Service Cooperation Agreement No. 278055/PKS-Pass/M/07/2021. HDN, Subsidiary, needed internet payment gateway services and PT Midtrans is willing to provide services with written terms and conditions. The contract period is valid from July 30, 2021 until one year, and this agreement is automatically renewed.

PT Grab Teknologi Indonesia

HDN, Subsidiary, has signed a promotional cooperation agreement through a Confirmation Letter of Grab Benefit Program Cooperation Agreement dated June 8, 2023. HDN, Subsidiary, agreed to promote the sale of certain rice products on the grab application. This cooperation agreement is valid from June 2023 to December 2023, and was not extended.

PT Metrodata Electronics Tbk (Amazon Web Services)

On January 13, 2022, HDN, Subsidiary, entered into Software Implementation Cooperation Agreement No. 035/ME/IMPL/I/2022. HDN, Subsidiary, appointed Amazon Web Services for software implementation. Contract validity period is from January 13, 2022 until all parties agree that this agreement is terminated. As at December 31, 2023, the agreement is terminated

PT Koneksi Niaga Solusindo (Sirclo)

On June 1, 2022, HDN, Subsidiary, entered into an Electronic Trading (*E-commerce*) Distribution Agreement No. 331/SRC-CMR/DA/KNS-HDN. HDN, Subsidiary, appointed Sirclo to distribute and market products for electronic commerce (*E-commerce*) channels with a purchase target of a certain amount. This agreement is valid from June 1, 2022 to May 31, 2023, and was not extended.

PT Gracia Mitra Selaras (Market City Supermarket)

On July 4, 2022, HDN, Subsidiary, registered a supplier registration. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Daily Meal products for sale at Maket City Supermarket outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is valid from July 10, 2022 until August 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

Pada tanggal 8 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian kerjasama perdagangan dengan *The FoodHall*. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tanggal 8 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0422-00367 dengan Lotte Mart. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai *supplier* produk Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Hero Supermarket Tbk (Hero Supermarket)

Pada tanggal 9 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. H1022-00819-22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal untuk dijual di gerai Hero Supermarket, dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

PT Lion Super Indo

Pada tanggal 28 Juni 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Lion Super Indo No. 813/LGL/FIN-XTRA/VII/2022. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk daily meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 28 Juni 2022 sampai berakhirnya perjanjian oleh para pihak dengan pemberitahuan paling lambat 30 hari kerja.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tanggal 11 Juli 2022, HDN, Entitas Anak melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal Rice dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

On July 8, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a trade agreement with The FoodHall. HDN, Subsidiary is appointed as a supplier of Daily Meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

On August 8, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Goods No. DF-0422-00367 with Lotte Mart. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Daily Meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

PT Hero Supermarket Tbk (Hero Supermarket)

On August 9, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Contract of Trade Terms Agreement and a Joint Agreement on Marketing and Discount of Certain Brand Products No. H1022-00819-22. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Daily Meal products for sale at Hero Supermarket outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is effective on January 1, 2022 until terminated by the parties.

PT Lion Super Indo

On July, 28, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with PT Lion Super Indo No. 813/LGL/FIN-XTRA/VII/2022. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of daily meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from June 28, 2022 until the end of the agreement by the parties with a maximum of 30 working days' notice.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

On July 11, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Daily Meal Rice products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga) (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-007. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai supplier produk *Daily Meal rice* dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 15 Agustus 2022 ke 15 September 2022 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tanggal 1 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu dengan AEON. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Grand Luck Superstore (Grand Lucky)

Pada tahun 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Grand lucky. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai *supplier* produk daily meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Nusa Berkat Alam

Pada tanggal 24 Maret 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama aktivitas produksi dan penjualan produk, dimana PT Nusa Berkat Alam akan memasok beras kepada HDN, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun, dan akan diperpanjang secara otomatis.

CV Mandiri Cipta Makmur (Distribusi Wilayah Medan)

Pada tanggal 10 Agustus 2023, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/VIII/2023/001. Melalui perjanjian ini, HDN, Entitas Anak sepakat untuk melakukan distribusi produk topi koki dan *dailymeal* di outlet Market wilayah Medan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga) (continued)

On July 29, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-007. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Daily Meal rice products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from August 15, 2022 to September 15, 2022, and this agreement is automatically renewed.

PT AEON Indonesia (AEON)

On August 1, 2022, HDN, Subsidiary, entered into an Annual Buy and Put Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Daily Meal with a purchase target of a certain amount with AEON. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from August 1, 2022 until December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

PT Grand Luck Superstore (Grand Lucky)

In 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Grand lucky. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of daily meal products with a purchase target of a certain amount. Contract validity period is from December 1, 2022 to December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed.

PT Nusa Berkat Alam

On March 24, 2022, HDN, Subsidiary, signed a cooperation agreement for product production and sales activities, in which PT Nusa Berkat Alam will supply rice to HDN, Subsidiary. This agreement is valid for a period of one year, and this agreement is automatically renewed.

CV Mandiri Cipta Makmur (Medan Regional Distribution)

On August 10, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/JKT/VIII/2023/001. Through this agreement, HDN, Subsidiary, agreed to distribute topi koki and *dailymeal* products at market outlets in Medan. This agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Damai Makmur Cemerlang (Distribusi Wilayah Manado)

Pada tanggal 10 Agustus 2023, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/VIII/2023/002. Melalui perjanjian ini, HDN, Entitas Anak sepakat untuk melakukan distribusi produk topi koki dan dailymeal di wilayah Manado. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

Kimia Farma

Pada tanggal 18 Maret 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Trading Term Nomor 039/TTD/MD-HUK/IV/2023. Melalui trading term ini, HDN, Entitas Anak sepakat untuk melakukan kerjasama penjualan nasi jagung dan nasi singkong merk dailymeal di outlet Kimia Farma. Trading term ini berlaku sejak tanggal Januari 2023 sampai dengan Desember 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pemberitahuan penghentian kerjasama oleh salah satu pihak.

b. Perjanjian Sewa

Sebagai penyewa

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan Perjanjian Pemakaian Toko No. 1373/XII/Leg/2023 dengan Foodstation yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No.1 dan 2

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 07/L/II/2012 tanggal 20 Februari 2012 oleh Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang Timur dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No. 1 dan 2, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 11 April 2023 dengan Akta Notaris No. 1195/IV/Leg/2023 oleh Yanti Susanti, S.H. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

Subsidiary (continued)

PT Damai Makmur Cemerlang (Manado Regional Distribution)

On August 10, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/JKT/VIII/2023/002. Through this agreement, HDN, Subsidiary agreed to distribute topi koki and dailymeal products in Manado. This agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed.

Kimia Farma

On March 18, 2023, HDN, Subsidiary, has signed Trading Term Number 039/TTD/MD-HUK/IV/2023. Through this trading term, HDN, Subsidiary, agreed to cooperate in the sale of corn rice and cassava rice dailymeal brands at Kimia Farma outlets. This trading term is valid from January 2023 to December 2023, and will be extended automatically until notification of termination of cooperation by either party.

b. Lease Agreement

As lessee

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

In 2023, the Company entered into Store Usage Agreement No. 1373/XII/Leg/2023 with Foodstation located at Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. The validity period of the contract is until March 31, 2024. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block H No.1 and 2

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 07/L/II/2012 dated February 20, 2012 of Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block H No. 1 and 2, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on April 11, 2023 with the Notary Deed No. 1195/IV/Leg/2023 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2023. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.5 SP

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 40/L/IX/2009 tanggal 28 September 2009 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang yang terletak Pasar Induk Beras Cipinang di Blok I No. 5 SP, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 11 April 2023 dengan Akta Notaris No. 1192/IV/Leg/2023 oleh Yanti Susanti, S.H., Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.6

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 136/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No. 6, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 11 April 2023 dengan Akta Notaris No. 1196/IV/Leg/2023 oleh Yanti Susanti, S.H., Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 137/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 April 2023 dengan Akta Notaris No. 1193/IV/Leg/2023 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.5 SP

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 40/L/IX/2009 dated September 28, 2009 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. 5 SP, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on April 11, 2023 with the Notary Deed No. 1192/IV/Leg/2023 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2023. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.6

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 136/L/VIII/2010 dated August 24, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at, Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. 6, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on April 11, 2023 with the Notary Deed No. 1196/IV/Leg/2023 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2023. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 137/L/VIII/2010 dated August 24, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at, Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on April 11, 2023 with the Notary Deed No. 1193/IV/Leg/2023 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2023. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No.1

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 100/L/VI/2010 tanggal 16 Juni 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No. 1, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 April 2023 dengan Akta Notaris No. 1194/IV/Leg/2023 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.H4

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 298/II/Leg/2018 tanggal 8 Februari 2018 oleh Yanti Susanti, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No. H4, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Juni 2022 dengan Akta Notaris No. 1017/VI/Leg/2022 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan.

Bangunan Ruko Lt 2 & Gudang dan Bangunan Green Sedayu Bizpark

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjam - Pakai Bangunan dan Gudang No. 001/BPS-DIR/II/21 tanggal 4 Januari 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian Pinjam Pakai dengan Entitas Induk, yang terletak di Peta barat No. 9A, Pengadungan, Kalideres, Jakarta barat dan Komplek Sedayu Biz Park di Daan Mogot 15 No. 15 dan No. 11. Masa belaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Kios Pasar Laris Blok B5 No.22

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. GTCT/RN/03/VII-2022 pada tanggal 5 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios dengan Herlenti Kristina yang terletak di Pasar Laris Blok B5 No.22. Masa berlaku sewa terhitung sejak tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan 13 Juli 2023, dan tidak dilakukan perpanjangan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Block J No.1

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 100/L/VI/2010 dated June 16, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block J No. 1, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times most recently on April 11, 2023 with the Notary Deed No. 1194/IV/Leg/2023 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2023. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.H4

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 298/II/Leg/2018 dated February 8, 2018 of Yanti Susanti, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. H4, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on June 16, 2022 with the Notary Deed No. 1017/VI/Leg/2022 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until valid December 31, 2022 and was not extended.

Ruko Building Lt 2 & Green Sedayu Bizpark Warehouse and Building

Based on the Borrowing - Use Building and Warehouse Agreement Deed No. 001/BPS-DIR/II/21 dated January 4, 2021, HDN, Subsidiary, has entered into a Borrow - Use Agreement with the Company, which is located on Peta Barat No. 9A, Pengadungan, Kalideres, West Jakarta and Komplek Sedayu Biz Park at Daan mogot 15 No. 15 and No. 11. The term of this agreement is valid until December 31, 2030.

Kios Pasar Laris Blok B5 No.22

Based on the Lease Agreement No. GTCT/RN/03/VII-2022 on July 5, 2022, HDN, Subsidiary, has signed a store rental agreement with Herlenti Kristina located at Pasar Laris Block B5 No.22. The validity period of the lease is from July 14, 2022 to July 13, 2023, and has not been extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

PT Shell Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa pada tanggal 10 Februari 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 10 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2025 dan perjanjian ini telah diakhiri berdasarkan Surat Nomor 005/RE-Retail/SK/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023.

PT Shell Indonesia (Batch 1)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 6 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 6 Oktober 2021 sampai dengan 6 Oktober 2024 dan telah dilakukan penghentian masa sewa pada 30 September 2023.

PT Shell Indonesia (Batch 2)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 21 Desember 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 21 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2024 dan telah dilakukan penghentian masa sewa pada 30 September 2023.

PT Shell Indonesia (Batch 3)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 9 Mei 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell di beberapa lokasi. Masa berlaku sewa terhitung dari 7 hari sejak penandatanganan perjanjian, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak dan telah dilakukan penghentian masa sewa pada 30 September 2023.

PT Shell Indonesia (Persetujuan Pengakhiran Perjanjian)

Berdasarkan Surat Nomor 005/RE-Retail/SK/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023, HDN, Entitas Anak telah melakukan persetujuan pengakhiran perjanjian sewa area subkontrak seluruh warung koki di 20 sites Shell. Pengakhiran perjanjian area subkontrak tersebut diantaranya Perjanjian Sewa Menyewa *batch 1* No.01/CA/SHELL-ID/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021, Perjanjian Sewa Menyewa *batch 2* No.05/CA/SHELL-ID/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021, Amandemen Perjanjian Sewa Menyewa No.05/CA/SHELL-ID/XII/2021/AMD03 tanggal 14 November 2022 dan Perjanjian Sewa Menyewa *batch 3* No. 05/CA/SHELL-ID/V/2022 tanggal 9 Mei 2022.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

PT Shell Indonesia

Based on the Deed of Lease Agreement on February 10, 2022, HDN, Subsidiary, has entered into a land rental agreement for the business outlet at the Shell gas station location. The rental period starts from February 10, 2022 to February 10, 2025 and this agreement has been terminated based on the Letter Number 005/RE-Retail/SK/VIII/2023 dated August 29, 2023.

PT Shell Indonesia (Batch 1)

Based on the Lease Agreement dated October 6, 2021, HDN, Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station location. The rental period is valid from October 6, 2021 until October 6, 2024, and the lease period has been terminated on September 30, 2023.

PT Shell Indonesia (Batch 2)

Based on the Lease Agreement dated December 21, 2021, HDN, Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station location. The rental period is from December 21, 2021 to December 21, 2024, and the lease period has been terminated on September 30, 2023.

PT Shell Indonesia (Batch 3)

Based on the Lease Agreement dated May 9, 2022, HDN, Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the Shell gas station, in several location. The rental period is started from 7 days after signing date, and able to be extended as the agreement of both parties and the lease period has been terminated on September 30, 2023.

PT Shell Indonesia (Termination Agreement)

Based on Letter Number 005/RE-Retail/SK/VIII/2023 dated August 29, 2023, HDN, Subsidiary has approved the termination of the lease agreement for subcontracted areas of all chef stalls in 20 Shell sites. The termination of the subcontracted area agreement includes Lease Agreement batch 1 No.01/CA/SHELL-ID/X/2021 dated October 6, 2021, Lease Agreement batch 2 No.05/CA/SHELL-ID/XII/2021 dated December 21, 2021, Lease Agreement Amendment No.05/CA/SHELL-ID/XII/2021/AMD03 dated November 14, 2022 and Lease Agreement batch 3 No. 05/CA/SHELL-ID/V/2022 dated May 9, 2022.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

PT Tiara Yabesindo Berkatama

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 15 September 2022, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios dengan Tiara Yabesindo yang terletak di Tower Maldives Blok B Lantai LG No.02 Apartment Pluit Sea View. Masa berlaku sewa terhitung dari tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 15 September 2023.

Pada tanggal 15 September 2023, HDN, Entitas Anak telah menandatangani berita acara serah terima kios selesai sewa Apartment Pluit Sea View. Bersamaan dengan berita acara tersebut, telah dilakukan proses penyerahan unit kios sewa kepada pihak lessor.

Kios Fresh Market PIK

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 10 Juli 2023, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios yang terletak di Fresh Market PIK LG-C 087A, Jakarta Utara. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 10 Juli 2024.

Sebagai pesewa

PT Richeese Kuliner Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 45 pada tanggal 22 Mei 2018 oleh Setiawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Richeese Kuliner Indonesia yang terletak di Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jalan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 22 Mei 2018 sampai dengan 22 September 2028 (Catatan 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 22 pada tanggal 4 Maret 2019 oleh Hannywati Gunawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Sari Coffee Indonesia yang terletak di Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 5 April 2019 sampai dengan 4 April 2024 (Catatan 11).

PT Indomarco Prismatama

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 19 pada tanggal 17 Maret 2020 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun terhitung dari 25 April 2020 sampai dengan 24 April 2025 (Catatan 10).

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

PT Tiara Yabesindo Berkatama

Based on the Lease Agreement on September 15, 2022, HDN, Subsidiary, has entered into a store rental agreement with Tiara Yabesindo, located at Tower Maldives Block B LG Floor No.02 Apartment Pluit Sea View. The validity period of the lease is from the date of signing the agreement until September 15, 2023.

On September 15, 2023, HDN, Subsidiary, has signed the minutes of the handover of the store to complete the lease of Apartment Pluit Sea View. Along with the minutes, a process has been carried out to hand over the store rental unit to the lessor.

Fresh Market PIK Kiosk

Based on the Lease Agreement on July 10, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a kiosk rental agreement located at Fresh Market PIK LG-C 087A, North Jakarta. The agreement is valid from the date of signing until July 10, 2024.

As lessor

PT Richeese Kuliner Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 45, on May 22, 2018 of Setiawan, S.H., the Company signed building lease agreement with PT Richeese Kuliner Indonesia located at Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, Jl. Taman Semanan Indah, West Jakarta. The rental period is valid from May 22, 2018 until September 22, 2028 (Note 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No 22, on March 4, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., the Company signed a building lease agreement with PT Sari Coffee Indonesia located at Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, West Jakarta. The rental period is valid from April 5, 2019 until April 4, 2024 (Note 11).

PT Indomarco Prismatama

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 19, on March 17, 2020 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years. The validity period of the lease for 5 years is valid from April 25, 2020 until April 24, 2025 (Note 10).

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (lanjutan)

Dalam jangka waktu tiga (3) tahun berlangsungnya perjanjian ini atau maksimal 24 April 2023, Entitas Induk telah memberikan hak bagi PT Indomarco Prismatama untuk memperpanjang masa sewa selama five (5) tahun berikutnya, terhitung dari tanggal 25 April 2025 sampai dengan 24 April 2030. Perpanjangan atas masa sewa tersebut telah dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 1 pada tanggal 2 Mei 2023 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama.

c. Sertifikat Merek

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Entitas Induk dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek "Hoki", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020 (5 tahun).

Entitas Induk melakukan pergantian merek dagang dari "Hoki" menjadi "HOK-1" dan telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. IDM000822728 untuk Merek "HOK-1", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 November 2019 sampai dengan tanggal 20 November 2029 (10 tahun).

Entitas Induk juga menggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain Topikoki, Rumah Limas, Belida dan Perusahaan. Pemegang saham Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. IDM000002534 pada tanggal 21 April 2023, dengan Merek "Topikoki" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2023 sampai dengan tanggal 21 April 2033 (10 tahun).
- b. No. IDM000002536 pada tanggal 21 April 2023, dengan Merek "Rumah Limas" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2023 sampai dengan tanggal 21 April 2033 (10 tahun).
- c. No. IDM000569588 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "Belida" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessor (continued)

PT Indomarco Prismatama (continued)

Within the three (3) years period of this agreement or a maximum of April 24, 2023, the Company has given PT Indomarco Prismatama the right to extend the rent period for the next five (5) years, is valid from April 25, 2025 to April 24, 2030. The extension of the rental period has been carried out based on the Deed of Rental Agreement and Notarial Deed No. 1 on May 2, 2023 by Deby Darus S.H., the Company has extended the building lease agreement with PT Indomarco Prismatama.

c. Brand Certificates

The Company has registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand "Hoki", with terms of protection from August 20, 2015 until August 20, 2020 (5 years).

The Company has changes its trademark from "Hoki" to "HOK-1" and registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. IDM000822728 for the brand "HOK-1", with terms of protection from November 20, 2019 until November 20, 2029 (10 years).

The Company also uses trademarks on behalf of its shareholders, among others Topikoki, Rumah Limas, Belida and the Company. The Company's shareholders have registered the use of the trademarks of the product and obtained Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

- a. No. IDM000002534 dated April 21, 2023, under the brand "Topikoki" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2023 until April 21, 2033 (10 years).
- b. No. IDM000002536 dated April 21, 2023, under brand "Rumah Limas" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2023 until April 21, 2033 (10 years).
- c. No. IDM000569588 dated March 3, 2015, under the brand "Belida" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

- d. No. IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "BPS" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).

Berdasarkan Surat No. 026/KBM/D/III/23 tanggal 1 Maret 2023, Atisindo Patent Pengacara dan Konsultan Hukum mengajukan banding terhadap permohonan Perusahaan untuk pendaftaran merek "Warung Koki", termasuk logo, yang diajukan pada bulan 30 Juni 2021, dengan Permohonan Nomor JID2021044036 (Kelas 35).

HDN, Entitas Anak, menggunakan merek dagang antara lain Daily Meal dan Warung Koki. HDN, Entitas Anak, telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. IDM000937145 pada tanggal 8 Desember 2020, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 29), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Desember 2030 (10 tahun).
- b. No. IDM000949526 pada tanggal 8 Desember 2020, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 31), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Desember 2030 (10 tahun).
- c. No. IDM001003864 pada tanggal 30 Juni 2021, dengan Merek "Warung Koki" (Kelas 43), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (10 tahun).
- d. No. IDM001108531 pada tanggal 30 Juni 2021, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 35), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (10 tahun).
- e. No. IDM000998309 pada tanggal 12 November 2021, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 16), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 12 November 2021 sampai dengan tanggal 12 November 2031 (10 tahun).
- f. No. IDM001042909 pada tanggal 22 Maret 2022, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 Maret 2032 (10 tahun).
- g. No. IDM001069020 pada tanggal 22 Maret 2022, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 32), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Juli 2032 (10 tahun).

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

c. Brand Certificates (continued)

- d. No. IDM000569589 dated March 3, 2015, under the brand "BPS" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).

Based on Letter No. 026/KBM/D/III/23 dated March 1, 2023, Atisindo Patent Lawyers and Legal Consultants submitted an appeal against the Company's application for trademark registration of the "Warung Koki", including the logo, filed on June 30, 2021, with Application No. JID2021044036 (Class 35).

HDN, Subsidiary, uses the trademarks including Daily Meal and Warung Koki. HDN, Subsidiary, have registered the use of the product trademark and obtained a Certificate of Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with the following details:

- a. No. IDM000937145 dated Desember 8, 2020, under brand "Daily Meal" (Class 29), with terms of protection from December 8, 2020 until December 8, 2030 (10 years).
- b. No. IDM000949526 dated Desember 8, 2020, under the brand "Daily Meal" (Class 31), with terms of protection from December 8, 2020 until December 8, 2030 (10 years).
- c. No. IDM001003864 dated Juni 30, 2021, under the brand "Warung Koki" (Class 43), with terms of protection from June 30, 2021 until June 30, 2031 (10 years).
- d. No. IDM001108531 dated June 30, 2021, under the brand "Daily Meal" (Class 35), with terms of protection from June 30, 2021 until June 30, 2031 (10 years).
- e. No. IDM000998309 dated November 12, 2021, under the brand "Daily Meal" (Class 16), with terms of protection from November 12, 2021 until November 12, 2031 (10 years).
- f. No. IDM001042909 dated March 22, 2022, under the brand "Daily Meal" (Class 30), with terms of protection from March 22, 2022 until March 22, 2032 (10 years).
- g. No. IDM001069020 dated March 22, 2022, under the brand "Daily Meal" (Class 32), with terms of protection from July 19, 2022 until July 19, 2032 (10 years).

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian Sewa atas Aset Hak Guna milik Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/BPE//19 tanggal 2 Januari 2019, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa untuk tiga bidang tanah dari Suhalm Bujung, pemegang saham, yang terletak di Jalan Desa Harapan dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan 2 Januari 2039.

e. Perjanjian Sewa Mesin Pembangkit Listrik

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Mesin tanggal 29 Juli 2020, BPE, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada BPP, entitas sependangali, sampai dengan 31 Juli 2025.

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

Aktivitas investasi non kas yang tidak mempengaruhi kas dan bank terdiri atas:

	2023	2022
Penambahan aset tetap dari utang sewa pembiayaan Kendaraan	123.750.000	-
Penambahan aset sewa guna dari liabilitas sewa Peralatan toko	-	1.071.878.929

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Agreement on Lease of the Subsidiary's Right-of-use Assets

Based on Lease Agreement No. 001/BPE//19 dated January 2, 2019, BPE, Subsidiary, made lease agreement for three lands from Suhalm Bujung, shareholder, located at Jalan Desa Harapan for period of 20 years until January 2, 2039.

e. Agreement on Lease of the Subsidiary's Power Plant Machineries

Based on the Machinery Lease Agreement dated July 29, 2020, BPE, Subsidiary, entered into a power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to BPP, entity under common control, until July 31, 2025.

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Non-cash investing activities not affecting cash and banks consist of:

	2023	2022
Acquisition of property, plant and equipment through financing payables Vehicles	123.750.000	-
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities Shop equipment	-	1.071.878.929

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	Utang pihak berelasi/Due to related party	Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Utang pembiayaan/Financing payables	Total/Total
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2022	262.060.700.062	-	23.480.170.404	11.728.405.036	-	297.269.275.502
Cerukan	(22.880.869.728)	-	-	-	-	(22.880.869.728)
Non kas	-	-	-	1.761.389.229	-	1.761.389.229
Arus kas	(160.000.000.000)	-	(10.062.930.180)	(1.971.102.780)	-	(172.034.032.960)
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2022	79.179.830.334	-	13.417.240.224	11.518.691.485	-	104.115.762.043
Cerukan	2.962.058.670	-	-	-	-	2.962.058.670
Non kas	-	-	-	(1.287.464.916)	123.750.000	(1.163.714.916)
Arus kas	200.000.000.000	40.743.372.889	(10.062.930.176)	(1.860.511.058)	(72.170.460)	228.747.761.195
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2023	282.141.889.004	40.743.372.889	3.354.310.048	8.370.715.511	51.579.540	334.661.866.992

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation

Net debt as of January 1, 2022
Bank overdrafts
Non-cash
Cash flows
Net debt as of January 1, 2022
Bank overdrafts
Non-cash
Cash flows
Net debt as of December 31, 2023

37. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan sehubungan dengan penyesuaian klasifikasi sesuai dengan sifat akun tersebut.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
Beban pokok penjualan				Cost of goods sold
Pengiriman	95.325.500	7.712.750.000	7.808.075.500	Delivery
Beban penjualan				Selling expenses
Ongkos kirim	26.112.492.743	(7.712.750.000)	18.399.742.743	Freight

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements following the adjustment for classification of nature account.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

38. KONDISI EKONOMI DAN RENCANA MANAJEMEN

Kondisi Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 Grup memperoleh penjualan neto sebesar Rp 1.284.510.497.729 atau naik sebesar 38,76% dibandingkan dengan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 925.708.985.640, dan Grup melaporkan laba kotor sebesar Rp 103.261.790.993 atau naik sebesar 9,51% dibandingkan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 94.297.960.008. Juga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 beban usaha meningkat sebesar Rp 21.604.498.794 dibandingkan dengan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Kondisi ini menyebabkan Grup mengalami rugi periode berjalan sebesar Rp 3.370.825.857 dan akhirnya mengalami total rugi komprehensif sebesar Rp 3.378.188.034. Selain itu, Grup melaporkan arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 62.204.134.454. Kondisi tersebut, yang antara lain, juga akibat terjadinya kenaikan harga bahan baku dan biaya angkut.

Rencana Manajemen

Menyikapi kondisi tersebut, Grup akan melakukan fokus pada volume penjualan dengan melakukan pemasaran produk Perusahaan khususnya pada produk-produk *Daily Meal* dengan melakukan:

1. Memastikan ketersediaan produk dipasaran tetap terjamin. Grup tetap mencari sumber bahan baku yang berkualitas dengan harga yang lebih rendah.
2. Entitas Induk melakukan pemerataan distribusi baru kepada beberapa mini market agar dapat melakukan pengembangan dalam penjualan di wilayah yang belum terdapat produk Grup.

38. FINANCIAL CONDITION AND MANAGEMENT'S PLAN

Financial Condition

For the year ended December 31, 2023, the Group reported net sales amounting to Rp 1,284,510,497,729 or an increase of 38.76% compared to net sales for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 925,708,985,640, and the Group reported gross profit amounting to Rp 103,261,790,993 or an increase of 9.51% compared to gross profit for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 94,297,960,008. Also for the year ended December 31, 2023, operating expenses increased by Rp 21,604,498,794 compared to operating expenses for the year ended December 31, 2022. These conditions have caused the Group to experience loss for the year of Rp 3,370,825,857 and total comprehensive loss of Rp 3,378,188,034. In addition, the Group reported negative cash flows from operating activities amounting to Rp 62,204,134,454. These conditions, among other matters, are the results of increase in prices of raw materials and freight.

Management's Plan

Responding to these conditions, the Group will focus on sales volume by marketing the Company's products, especially *Daily Meal* products by:

1. Ensuring product availability on the market remains guaranteed. The Group continues to look for sources of quality raw materials at lower prices.
2. The Company carries out new distribution to several mini markets so that it can develop sales in areas where there are no Group products.

38. KONDISI EKONOMI DAN RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana Manajemen (lanjutan)

3. Melakukan diversifikasi dengan memperluas wilayah distribusi produk DailyMeal melalui minimarket, *Business to Customer* (B2C) dan toko farmasi.
4. Secara aktif berkoordinasi dengan regulator terkait harga eceran tertinggi (HET) dan harga bahan baku padi.
5. Melakukan program peningkatan efisiensi proses produksi.

Dengan rencana manajemen tersebut, diharapkan target penjualan neto pada tahun 2024 akan bertumbuh 1,04x kali dibandingkan dengan tahun 2023 menjadi sebesar Rp 1.335.890.918.000 dengan target laba bruto sebesar 9,5%.

Untuk periode dua bulan yang berakhir pada 29 Februari 2024, Entitas Induk telah melaporkan penjualan neto sebesar Rp 292.687.811.699 (tidak diaudit) dan total laba komprehensif sebesar Rp 3.431.332.741 (tidak diaudit).

Dengan demikian, rencana manajemen tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Grup akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan Grup disusun dengan asumsi Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

39. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

HDN, Entitas Anak

Pencairan aset lancar lainnya

Pada tanggal 6 Februari 2024, 26 Februari 2024 dan 29 February 2024, HDN, Entitas Anak, menerima pencairan dari investasi atas asuransi dari PT Capital Life Indonesia, dengan total sebesar Rp 4.069.035.520.

38. FINANCIAL CONDITION AND MANAGEMENT'S PLAN (continued)

Management's Plan (continued)

3. Diversifying products by expanding the distribution area for DailyMeal products through minimarket, Business to Customer (B2C) and pharmacy stores.
4. Actively coordinate with regulators regarding the highest retail price (HET) and rice raw material prices.
5. Carry out a program to increase the efficiency of the production process.

With this management's plan, it is expected that the net sales target in 2024 will grow 1.04x times as compared to 2023, amounting to Rp 1,335,890,918,000 with a gross profit target of 9,5%.

For the two-month period ended February 29, 2024, the Company has reported net sales amounting to Rp 292,687,811,699 (unaudited) and total comprehensive income amounting to Rp 3,431,332,741 (unaudited).

Hence, the above management's plan has not yet been fully realized by the Group, but the shareholders and management of the Group are optimistic that it can be implemented effectively in the coming years.

Therefore, management believes that the Group will be able to continue its operations for the foreseeable future, so that the Group's financial statements are prepared with the assumption that the Group will continue to operate sustainably.

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

HDN, Subsidiary

Redemption of other Current Assets

On February 6, 2024, February 26, 2024 and February 29, 2024, HDN, Subsidiary, has received redemption of the investment insurance from PT Capital Life Indonesia, with total amount of Rp 4.069.035.520.